

# Demonologi

## Alam Religius

🦋 Ingin tahu berapa orang yang tahu lagu kecil ini, sementara saya menyapa Anda dengan persekutuan Kristen yang paling hangat dan kasih Kristus hari ini, berapa orang yang tahu lagu kecil ini, “Ia Memperhatikanmu”? Anda tahu itu? Baik, lihatlah apakah kita bisa. Anda tahu itu, Saudari? Anda tahu? Nah:

He careth for you,  
He careth for you;  
Through sunshine or shadow,  
He careth for you.

Oh, itu bagus. Mari kita coba lagi sekarang.

He careth for you,  
He careth for you;  
Through sunshine or shadow,  
He careth for you.

[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>2</sup> Bapa Sorgawi kami, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau memperhatikan kami dan telah menyatakan kasih-Mu kepada kami, sampai Engkau mengutus Putra-Mu yang terkasih, untuk... Putra Allah yang tidak bersalah, untuk menggantikan orang-orang berdosa yang bersalah. Betapa kami bersyukur kepada-Mu, karena Engkau memperhatikan dan memikirkan kami, untuk melakukan ini! Dan kami sangat bersyukur, Tuhan. Kami senang berkumpul di sini siang ini, di bawah tudung langit, dan memohon berkat-Mu atas kebaktian ini. Berilah, Tuhan, agar setiap pria, wanita, anak lelaki atau perempuan yang ada di sini, sekarang bisa mempelajari Kitab Suci secara mendalam. Kami berhadapan dengan dunia yang dikendalikan oleh Iblis. Dan, Bapa, kami berdoa, sementara kami mempelajari kuasa setan dan apa yang mereka lakukan terhadap manusia, kiranya Engkau memberi kami iman yang besar, dan semoga banyak tanda dan keajaiban besar terjadi. Sebab, kami memintanya dalam Nama Kristus dan untuk kemuliaan Allah. Amin.

<sup>3</sup> Kita, belajar siang ini, masuk dengan cepat, saya kira, sekitar lima belas menit lebih awal. Masih tentang *Demonologi*.

<sup>4</sup> Dan saya baru saja mendapat pesan, beberapa saat yang lalu; Saudara Beeler, dari teman-teman saya. Dan saya mulai di Afrika, pertengahan Juli. Jadi itu sudah beres, kita telah

memastikan itu sekarang. Dan Saudara Baxter tidak bisa pergi pada waktu itu, maka saya akan pergi sendiri ke Afrika. Jadi pergi ke sana dengan . . . semoga . . . Sekarang Anda harus berdoa untuk saya, agar Tuhan menolong saya, sebab sekarang saya benar-benar akan memerlukan itu, di sana di antara . . . Saya mengharapkan setidaknya dua ratus ribu orang dalam pertemuan itu.

<sup>5</sup> Dan Ada sebuah penglihatan yang saya catat di sini. Saya ingin Anda mendapat manfaatnya dari itu. Itu terjadi pada bulan Desember. Suatu pagi saya berada di dalam kamar ketika Malaikat Tuhan masuk. Saya . . . Anda tahu, ketika saya pergi ke sana, saya tidak menaati Allah, dan saya kena ameba. Semua orang tahu—tahu apa itu ameba, parasit yang . . . hampir membunuh saya. Dan karena saya melakukan sesuatu yang Allah suruh jangan. Berapa orang yang telah mendengar cerita itu? Saya rasa beberapa dari Anda ada di sini. Saya tahu orang-orang dari sekitar tabernakel mendengar cerita tentang apa yang terjadi. Allah menyuruh saya pergi ke suatu tempat, dan menjauh dari tempat *ini*, dan kembali ke tempat lain. Dan saya membiarkan para pengkhotbah itu membujuk saya keluar dari itu. Nah, para pengkhotbah itu luar biasa, dan mereka adalah saudara saya, tetapi perhatikan apa yang Allah katakan kepada Anda. Itu benar. Paham? Anda punya satu misi.

<sup>6</sup> Berapa orang yang ingat pada suatu saat ada dua nabi dalam Alkitab? Dan satu di antaranya, Tuhan menyuruh dia, dikatakan, “Pergilah engkau ke *suatu* tempat. Dan jangan—jangan engkau pergi ke . . . Jangan engkau kembali ke jalan lain,” dan sebagainya. Dan—dan dikatakan, “Jangan engkau makan atau minum selama di sana.”

<sup>7</sup> Dan seorang nabi sejati lain bertemu dengan dia, dan berkata, “Tuhan bertemu denganku setelah Ia bertemu denganmu.” Dan berkata, “Datanglah ke rumahku.” Dan nabi itu mendengarkan apa yang dikatakannya, dan mati karena hal itu. Lihat, lakukanlah apa yang Allah suruh untuk Anda lakukan tanpa peduli apa kata orang lain.

<sup>8</sup> Nah kita . . . Dalam penglihatan ini, Ia . . . Itu membangunkan saya, tanggal tiga belas Septem- . . . atau Desember. Dan—dan waktu saya duduk di sisi ranjang saya, saya bertanya-tanya apa masa depan saya. Saya . . . Ketika saya kembali ke sini, mereka hampir melemparkan saya ke rumah karantina, parasit itu hampir membunuh saya. Dan mereka memeriksa saya ketika saya tiba di negeri ini. Dan, oleh kasih karunia Allah, mereka membiarkan saya pulang, karena itu sangat terpencar. Dan saya berdoa, dan saya pergi ke pendeta-pendeta itu, saya katakan, “Tuhan berkata kepada saya untuk tidak pergi ke situ.”

Dikatakan, “Oh, Allah juga berbicara kepada seseorang selain Anda.”

<sup>9</sup> Saya berkata, “Dahulu Korah juga berpikir begitu.” Dan, tetapi saya pergi dan mengambil cuti dan menyerahkannya kepada mereka, dan saya katakan, “Ingat, dalam Nama Tuhan, jika kita melakukan perjalanan itu ke sana, itu akan gagal, dan kita semua akan membayar untuk itu.” Dan tentu saja kami membayar itu! Oh, wah! Kami semua hampir mati. Maka kembali . . .

<sup>10</sup> Ada begitu banyak hal yang harus Anda hadapi di negara-negara asing itu. Misalnya, satu kutu kecil menggigit Anda, itu bisa menyebabkan Anda menderita demam. Dan kutu kecil itu, ketika ia menggigit Anda, jika Anda merasa gatal, Anda tidak boleh menggaruknya. Lihatlah, jika itu adalah kutu kecil yang hitam, jangan dicabut. Kepalanya kecil, ia mengebor ke dalam kulit, berputar seperti *ini* dan mengaitkan dirinya. Jika Anda mencabutnya, Anda akan memutuskan kepalanya di sana. Ada virus di dalamnya, bisa melumpuhkan Anda. Maka ia . . . Jangan digaruk, atau jangan dicabut; ambillah sedikit lemak. Dan ia bernapas melalui punggungnya. Taruhlah lemak di atasnya, dan ia akan lepas.

<sup>11</sup> Lalu ada nyamuk kecil. Ia tidak bersuara sedikit pun. Ia terbang di udara. [Saudara Branham menepuk tangannya sendiri—Ed.] Ia hanya menyentuh Anda, itu saja, Anda kena malaria.

<sup>12</sup> Dan—lalu ada apa yang mereka sebut ular mamba. Jika ia mematuk Anda, Anda hanya hidup sekitar dua menit setelah ia mematuk Anda.

<sup>13</sup> Dan ada ular kobra kuning. Anda hidup sekitar lima belas menit setelah gigitannya. Dan salah satu dari ular-ular itu pernah cukup dekat putra saya, ia bisa meletakkan tangan di kepalanya. Sudah siap, untuk menyerang, sebelum kami menembak, seperti itu.

<sup>14</sup> Dan ada kobra hitam. Oh, semuanya ada! Dan bahaya dari hewan-hewan liar, tentu saja, singa, harimau, atau macan tutul, dan semua yang lain yang harus dihadapi, di hutan. Dan penyakit-penyakit, segala jenis penyakit ada di sana.

<sup>15</sup> Dan Anda harus menghadapi semua itu jika Anda pergi. Selain itu, ada dukun yang menantang Anda di mana-mana, lihat, dan semua takhayul mereka dan sebagainya. Tetapi, betapa, betapa ajaibnya untuk melihat Tuhan kita mengibaskan itu, dari sisi ke sisi, seperti itu, dan jalan terus.

Dan hari itu saya ingat, dengan baik, berdiri di sana, apa yang terjadi, nanti saya akan memberi tahu Anda dalam pertemuan lain, sebab saya ingin membahas topik saya siang ini, tentang *Demonologi*.

<sup>16</sup> Tetapi sekarang, dan inilah yang saya pikirkan, ketika duduk di sana, apa akhirnya? Dan akan kembali ke seberang lautan, saya tahu ketika kami berada di sana kami mendapat sekitar seratus ribu orang yang bertobat. Dan Saudara Bosworth tua datang kepada saya. Berkata, saya berkata, “Ya, Saudara Bosworth?”

<sup>17</sup> Ia berkata, “Saya sangat bangga dengan Anda, Saudara Branham!” Ia berkata, “Anda baru—Anda baru di awal kehidupan,” dan ia katakan.

<sup>18</sup> Saya berkata, “Ya, saya rasa sekarang ini sudah habis.” Saya katakan, “Saya sudah melewati usia empat puluh tahun. Saya rasa saya telah bertarung dengan baik dan menyelesaikan perjalanan itu.”

<sup>19</sup> Ia berkata, “Sudah lewat usia empat puluh tahun?” Dikatakan, “Saya sudah setua itu sebelum saya bertobat.” Dikatakan, “Saya masih maju terus.” Ia sudah hampir berusia delapan puluh. Dan benar-benar . . .

Saya pikir, “Ya, mungkin itu benar.”

<sup>20</sup> Maka ia berkata, “Tidak, Anda hanyalah Branham baru sekarang. Anda baru mengetahui cara mengontrol pertemuan Anda dengan lebih baik, dan sebagainya.” Dikatakan, “Jika Anda bisa menyerang Amerika dengan benar, dengan pertemuan yang teratur baik, di mana Anda bisa tinggal selama enam atau delapan minggu di suatu tempat, dan diatur dan diumumkan di mana-mana,” dikatakan, “Anda akan melakukan sesuatu, tetapi, dan untuk Tuhan kita.” Maka kami jalan terus, terus seperti itu, maka itu sangat—sangat bagus.

<sup>21</sup> Setelah beberapa lama, saya melihat sebuah penglihatan, ketika saya di Amerika, dan itu datang kepada saya, dan membawa saya kembali ke Afrika, dan memperlihatkan kepada saya pertemuan yang sama itu, duduk di sana di depan Durban. Dan pertemuan pertama itu memudar menjadi sejarah, pergi ke Barat. Pertemuan kedua muncul dan, ketika itu terjadi, itu lebih besar dari pertemuan pertama. Dan Ia . . . Saya mendengar sebuah teriakan, dan seorang Malaikat keluar dari Sorga; Sinar-Nya terang sekali.

<sup>22</sup> Dan Malaikat Tuhan yang berdiri dekat kita di sini, berdiri- . . . selalu berdiri di sebelah kanan saya, di sebelah *sini*. Dan Itu berdiri di sana, dan Ia—Ia berjalan bolak-balik. Dan saya melihat Pria ini berdiri di bawah Dia. Ia—Ia bukan . . . Nah, ketika Anda melihat Dia itu bukan penglihatan. Sama nyatanya seperti Anda melihat saya. Wah, Anda bisa mendengar Dia berjalan dan berbicara dengan Anda. Dan ketika Ia . . . Apa pun, itu sama nyatanya. Dan itu bukan penglihatan; Pria itu berdiri di sana sama seperti Anda berdiri. Dan suara-Nya sama seperti suara saya atau suara Anda. Tetapi sebuah penglihatan, sesuatu

yang muncul di depan Anda dan Anda melihatnya, seperti itu. Tetapi Pria ini berjalan mendekati dan berdiri di sana.

<sup>23</sup> Maka Ia memberi tahu saya . . . apa yang akan terjadi. Dan Ia berkata bahwa . . . Malaikat ini turun, dan Ia menyuruh saya untuk berputar dan melihat ke arah *sini*. Dan itu melihat ke arah India, sekarang. Saya tidak mengatakan itu di India, tetapi itu dekat. Tetapi mereka adalah orang India.

<sup>24</sup> Sebab, orang Afrika adalah orang-orang yang besar, kekar, dan berat seperti orang gemuk. Beberapa di antaranya hampir dua meter tingginya, dan beratnya, oh, seratus dua puluh, seratus dua puluh kilogram, kekar. Orang Zulu, nah, orang Shunghi dan orang Basutos, dan, oh, ada banyak suku yang berbeda. Hari itu ada lima belas suku yang duduk di sana, saya berbicara kepada mereka.

<sup>25</sup> Saya mengatakan satu kata, misalnya, “Yesus Kristus, Anak Allah.” Saya pergi dan minum air sebelum itu selesai diterjemahkan oleh semua penerjemah. Seorang akan berkata . . . Dan segala keramaian!

Dahulu saya pikir, ketika saya mendengar orang Pentakosta berbahasa roh, mungkin seorang berbicara dengan satu suara dan seorang berbicara dengan suara lain, bagaimana itu mungkin? Tetapi saya percaya Alkitab adalah benar, dan tahu Ini benar, ketika Ia berkata, “Tidak ada satu pun bunyi yang tidak berarti.” Itu benar.

Beberapa dari mereka berkata, seorang di antaranya berkata, “Blrr blrr blrr blrr;” yang berarti “Yesus Kristus, Anak Allah.” Yang lain berkata, “Cluk cluk cluk cluk,” yaitu “Yesus Kristus, Anak Allah,” dalam bahasanya. Jadi tidak peduli apa bunyinya, itu ada artinya di suatu tempat. Itu benar. Tidak peduli apa bunyinya, itu berarti sesuatu bagi seseorang di suatu tempat. Dan ketika Ia . . . Mereka akan mengatakan itu.

<sup>26</sup> Dan saya melihat di sebelah kiri saya, ketika Malaikat itu turun dan saya melihat segerumunan orang di sana, dan mereka adalah orang yang . . .sepertinya mereka memakai—selimut, seperti *ini*, dan dibungkus dan diikat, seperti pada bayi kecil, serbet. Dan itu benar. Dan saya bisa melihat sejauh mata saya memandang, hanya ada orang-orang. Lalu Malaikat ini berputar pada cahaya besar yang bergerak-gerak, dan mulai bergoyang maju mundur, seperti *itu*. Dan saya tidak pernah melihat orang sebanyak itu dalam hidup saya!

<sup>27</sup> Lalu Malaikat yang lain ini datang sangat dekat kepada saya, dan Ia berkata, “Ada tiga ratus ribu orang dalam pertemuan itu.” Dan saya telah mencatatnya di sini. Dan Anda mencatatnya pada selembar kertas, seperti yang saya ceritakan tentang anak lelaki yang dibangkitkan di Finlandia. Anda mencatatnya di halaman kosong dari Alkitab Anda atau di suatu tempat, bahwa dalam pertemuan ini (Akan ada pertemuan. Dan

Anda akan mendengarnya melalui beberapa sumber.) tentang tiga ratus ribu orang menghadiri pertemuan itu. Nah, lihatlah apakah itu tidak benar. Itu akan menjadi tiga kali lipat dari jumlah yang lainnya. Paham? Tiga ratus ribu orang menghadiri pertemuan itu. Dan saya senang sekali bisa berada di sana, saya tidak tahu harus berbuat apa, karena saya suka memenangkan jiwa bagi Tuhan kita.

<sup>28</sup> Dan di sana, suatu kali, melihat—melihat tiga puluh ribu penyembah berhala datang kepada Yesus Kristus dalam satu panggilan altar, tiga puluh ribu penyembah berhala.

<sup>29</sup> Sekarang mari kita masuk ke topik kita dengan cepat. Kemarin kita mempelajari teknik setan. Hari ini saya berpikir, sebagaimana Allah bekerja. Anda tidak tahu betapa bebas rasanya untuk keluar. Nah, saya bukan seorang guru. Saya jauh dari sebagai—seorang pengurai Alkitab. Dan saya... Pendidikan saya hanya sampai kelas tujuh. Maka itu... Dan, itu, saya keluar dari sekolah sekitar dua puluh lima tahun yang lalu, jadi itu adalah waktu yang lama. Dan saya tidak memiliki banyak pendidikan, tetapi semua yang saya tahu saya terima melalui inspirasi. Dan jika inspirasi itu tidak sesuai dengan Alkitab, maka itu salah. Paham? Itu harus Alkitab. Tidak peduli apa inspirasinya, itu harus datang... *Inilah* fondasi Allah. Tidak ada fondasi lain yang diletakkan selain Ini. Dan apa Ini, jika apa yang saya katakan bertentangan dengan Ini, anggaplah perkataan saya sebagai dusta, karena Ini adalah Kebenaran. Paham? Paham? Dan jika seorang malaikat mau memberi tahu Anda sesuatu yang lain dari Ini, Paulus berkata, "Terkutuklah dia bagi Anda," bahkan seorang malaikat Terang. Nah, ada banyak hal yang besar. Saya hanya... hanya... saya memilih dua hari, untuk menyampaikan topik ini kepada orang-orang, yaitu kemarin dan hari ini, dalam pertemuan siang hari.

<sup>30</sup> Nah, alasan saya melakukan ini, adalah untuk menguji diri saya untuk melihat apakah Allah akan menolong saya. Ada sesuatu di dalam hati saya. Dan ini, itu, setelah Pesan yang agung ini, dan setelah Allah Sendiri meneguhkan bahwa apa yang saya katakan adalah Kebenaran, dalam Firman-Nya; dengan Firman-Nya, terlebih dahulu, lalu dengan tanda-tanda dan keajaiban. Nah, saya pikir, dengan Kebenaran Injil untuk Gereja, saya berkewajiban, kepada Allah, untuk membawakan ini kepada Gereja. Itu benar. Mereka sangat terpecah, dalam banyak organisasi yang berbeda dan sekte-sekte, sampai itu menjadi salah. Kita semua adalah anak-anak Allah ketika kita dilahirkan kembali, Itu, ya. Dan sebenarnya Allah ingin agar kita mengetahui itu, bahwa kita adalah anak-anak-Nya.

<sup>31</sup> Nah, ingat, bait Salomo batunya dipotong, di seluruh dunia. Dan di sini ada batu yang miring ke *sini*, dan batu yang miring ke *sana*, dan yang dipotong *begini*, dan yang dipotong *begitu*, tetapi, ketika digabungkan, di sana tidak ada suara gergaji,

atau suara palu, semuanya masuk tepat pada tempatnya. Allah adalah Instrukturnya.

<sup>32</sup> Allah punya gereja yang disebut Sidang Jemaat, dan gereja Allah, dan satu yang *ini*, dan satu yang *itu*. Dan, tetapi ketika mereka berkumpul semua, mereka akan menjadi satu kelompok besar dari kasih persaudaraan, dan Allah akan menaruh, mengumpulkan Gereja itu dan mengangkat-Nya ke langit.

<sup>33</sup> Setiap lukisan terkenal, sebelum digantung di aula seni, itu harus digantung, harus melalui aula kritik, dahulu. Orang yang melukis...?..., atau, maafkan saya, saya tidak bisa menyebut namanya, yang melukis Perjamuan Terakhir, tetapi, itu memakan waktu dalam hidupnya. Ia melukis gambar itu. Sekitar dua puluh tahun, atau sepuluh tahun, saya rasa, antara melukis Kristus dan Yudas. Dan apakah Anda tahu, dalam gambar yang terkenal itu, orang yang sama berpose sebagai Kristus, sepuluh tahun kemudian berpose sebagai Yudas? Itu benar. Ia melakukannya. Sepuluh tahun dalam dosa, dari penyanyi opera yang hebat, untuk berpose sebagai Kristus, sampai menjadi Yudas. Anda tidak perlu waktu sepuluh tahun. Sepuluh menit, bisa melakukan hal yang sama untuk Anda. Itu akan mengubah karakter Anda, dalam dosa. Tetapi, biar bagaimanapun, gambar itu melalui semua kritik.

<sup>34</sup> Dan itulah yang saya pikirkan tentang Gereja Allah, kelompok yang dipanggil. Nah, saya tidak bermaksud menyakiti dengan ini. Saya telah mengarungi tujuh lautan, dan saya dalam perjalanan ketiga saya keliling dunia, dan orang berkata, "Peguling-suci! Peguling-suci!" Dan saya telah mencari di seluruh dunia, dan saya belum pernah menemukan seorang peguling-suci. Itu adalah nama yang ditempelkan iblis pada orang. Itu saja. Tidak ada hal yang namanya peguling-suci. Dan saya memiliki statistik dari enam ratus enam puluh delapan gereja yang berbeda yang ada, dan terorganisasi di dunia, tidak ada satu pun yang disebut Peguling Suci. Dan itu dari pemerintah. Tidak ada satu pun gereja Peguling Suci yang saya tahu. Jadi, itu hanya sesuatu yang disebut oleh iblis. Tetapi, sekarang, dalam semua ini, semua hal ini, Allah telah melukis sebuah gambaran. Dan dahulu gereja-gereja tua yang kecil ini ada di sini, beberapa dari Anda. . .

<sup>35</sup> Saya mengamati orang-orang yang sudah beruban ini. Anak lelaki saya, kemarin; saya berada di ruangan, sedang belajar, dan seorang pendeta datang dan berkata, "Saya ingin berjabat tangan dengan ayahmu." Tentu saja, anak saya yang dibesarkan dengan Saudara Baxter dan mereka, hanya berkata, "Tidak," itu saja, dengan cepat. Saya tidak suka itu. Paham? Tidak peduli jika saya. . . Tentu, saya tidak bisa menjadi hamba manusia dan Allah, juga. Tetapi saya rasa saya suka berjabat tangan dengan saudara-saudara saya. Saya suka melakukan itu. Ada sesuatu tentang itu, saya suka berjabat tangan dengan se—

seorang pendeta. Bukan hanya pendeta, tetapi setiap anak Allah, saya suka melakukannya. Saya tidak tahu tentang itu sampai istri saya memberi tahu saya beberapa lama kemudian. Nah, jika ia bisa memberi tahu pendeta itu, “Tunggulah sebentar, ia sedang berdoa di sana, dan—dan saya akan mendengar apa yang ia katakan.” Nah, itu, itu akan lebih baik. Maka saya mengoreksi dia sedikit tentang itu, agar tidak melakukan itu. Paham?

<sup>36</sup> Dan memang benar, Anda tidak bisa langsung meladeni, seperti yang tadi dikatakan oleh saudara itu. Jika saya begitu, maka pada malam hari saya—saya akan letih, Anda tahu. Orang-orang berbicara, dan setiap orang mungkin ada suatu penyakit, dan ketika mereka membicarakannya, dengan cepat, ada Malaikat Tuhan di sana untuk memberi tahu tentang itu.

<sup>37</sup> Seseorang sedang duduk, sedang melihat saya sekarang, tahu bahwa itu benar, dari beberapa menit yang lalu, atau sekitar satu setengah jam yang lalu. Seorang wanita yang sedang duduk di sini, tidak tahu apa itu sebelumnya, Malaikat Tuhan berbicara kepadanya malam itu dan memberi tahu dia sesuatu, dan ia tidak memahaminya. Tetapi hari ini hal itu terjadi, maka sekarang ia tahu apa artinya ketika Ia berbicara kepadanya. Dan, berdiri di sana sambil berbicara dengannya, Malaikat Tuhan itu langsung keluar dan memberi tahu dia apa masalahnya, dan tentang apa, dan—dan apa yang ia pikirkan, dan seorang yang dikasihinya, dan Allah telah berbicara dan berkata bahwa Ia telah meneguhkan itu, dan apa yang akan terjadi. Maka tepat begitulah itu akan terjadi. Paham? Allah telah berkata demikian.

<sup>38</sup> Baik, nah, bagaimana dengan beberapa kali . . . Lalu, dan setiap penglihatan sangat melelahkan Anda, ya. Dan tahu-tahu, di malam hari ketika Anda pergi ke gereja, Anda benar-benar letih sampai Anda hampir tidak tahu harus berbuat apa. Dan sekarang berdoalah untuk saya, ya, karena keluar dari satu pertemuan ke pertemuan lain, ke pertemuan lain. Jika ini adalah satu-satunya pertemuan, itu akan berbeda, jika saya pulang sekarang dan tidak akan melakukan apa-apa selama beberapa bulan, pergi keluar dan mengambil alat pancing saya dan pergi memancing. Tetapi saya harus pergi dari satu pertemuan ke pertemuan lain, dari satu langsung ke satu lagi, Anda tahu. Itulah yang menyebabkannya.

<sup>39</sup> Dan Anda semua berdoalah, Anda yang di belakang sini di antara hadirin. Mereka memberi tahu saya semalam bahwa saya—bahwa saya berbicara dengan seseorang, dan orang itu tidak menjawab panggilan itu. Nah, itu sangat berbahaya, Anda tahu. Ketika mereka mengatakan . . . Ya, kadang-kadang lampu-lampu ini tidak nyala, ada bagian yang gelap di sana.

<sup>40</sup> Dan saya mengamati Malaikat Tuhan itu ketika Ia berdiri di sini, saya bisa merasakannya. Lalu saya merasa Ia menjauh dari



saya, dan saya mengamati, Ia meninggalkan saya dan Ia pergi ke suatu tempat dan berdiri di sana sebentar, dan saya bisa melihat Itu. Dan Itu akan menyala dan sebuah penglihatan akan muncul. Lalu saya akan melihat penglihatannya. Saya mengamati orang seperti apa yang ada di sana. Ketika saya menemukan orangnya, saya berbicara. Itulah yang terjadi. Itulah yang terjadi. Anda tidak perlu memberi tahu semua orang, tetapi itulah—itu adalah yang terjadi, Anda tahu. Semua itu di alam rohani.

<sup>41</sup> Lalu jika orang itu tidak menjawab, itu seperti membaca Alkitab ini dan berkata, “Itu tidak ada apa-apa,” berjalan pergi dari Itu. Paham? Maka itu membuatnya sangat buruk. Maka awas,engarkan, perhatikan. Ketika Ia berbicara, jawablah. Ya, kapan saja bersiaplah untuk menjawab.

<sup>42</sup> Dan istri saya, dan Saudara Beeler dan banyak dari mereka, pagi ini, memberi tahu saya tentang hal itu, bahwa seorang pria dipanggil tentang saudaranya, di suatu tempat, yang memiliki suatu masalah, dan sebagainya. Dan pria itu tidak menjawab panggilan itu, maka itu tidak bisa ditolong. Itu adalah antara Allah dan pria itu. Penglihatan itu meninggalkan saya. Lalu saya tidak menemukannya lagi, karena ia tidak menjawab. Maka, awas, perhatikan.

<sup>43</sup> Sekarang mengambil topik *Demonologi* dan berbicara tentang setan. Nah, orang, ketika Anda berkata “setan,” dengan cepat mereka mulai berpikir, “Oh, fanatisme atau semacamnya!” Tetapi setan itu sama nyatanya seperti Malaikat. Mereka sama nyatanya.

<sup>44</sup> Dan iblis sama nyatanya seperti iblis, seperti Yesus Kristus adalah Anak Allah. Ia adalah iblis! Sorga sama nyatanya. Dan jika tidak ada neraka, maka tidak ada yang namanya Sorga. Dan jika tidak ada berkat Kekal . . . Hukuman yang kekal, maksudnya, maka tidak ada berkat yang Kekal. Jika tidak ada siang, tidak ada malam. Paham? Tetapi pasti ada siang, ada malam. Se—sepasti ada—sepasti ada orang Kristen, pasti ada orang munafik. Sepasti ada seseorang yang sejati dari Allah, pasti ada seseorang yang akan menirunya. Paham? Tepat itulah pro dan kontra, hitam dan putih, terus sepanjang hidup dalam segala hal, benar dan salah di mana-mana. Dan ada injil palsu, ada Injil sejati. Ada Baptisan sejati, ada baptisan palsu. Ada iman yang dibuat-buat, dan ada iman yang sejati. Ada dolar Amerika yang asli, ada dolar Amerika palsu. Ada orang Kristen sejati, ada orang munafik sejati, ya, yang hanya meniru. Jadi Anda menemukan itu, jadi semuanya berjalan bersama. Nah, kita tidak bisa memisahkan itu. Allah membiarkan hujan itu turun.

<sup>45</sup> Semoga Ia mengizinkan saya berbicara sedikit di sini. Ada berapa pengkhotbah di sini? Angkatlah tangan Anda. Di mana-mana, para pengkhotbah, biarlah kami melihat tangan Anda.

Baik, Allah memberkati Anda, Saudara-saudara. Nah, nah, janganlah Anda mengambil ini sebagai doktrin, tetapi, sebelum kita mendekati topik penting ini, Saya akan memberi tahu Anda. Berapa banyak orang Pentakosta di sini? Angkatlah tangan Anda, di mana-mana. Nah, Anda semua adalah orang Pentakosta. Baik. Mau memberi tahu Anda pengalaman saya ketika pertama saya masuk ke dunia, kelompok Anda.

Saya berada di sini di Indiana, di tempat yang disebut Mishawaka. Kelompok pertama dari orang Pentakosta yang pernah saya lihat, mereka disebut—Sidang Jemaat Pentakosta Yesus Kristus, Saya rasa, atau sesuatu yang seperti itu, sekelompok orang yang sangat baik. Sekarang mereka telah membentuk organisasi bersama dan menyebut itu Pantekosta Serikat. Mereka pecah dari yang lain, karena masalah baptisan air. Itu tidak menjadikan mereka munafik. Ada banyak Roh Kudus yang asli dan sejati, orang Kristen yang telah lahir-kembali di dalam kelompok mereka. Dan Allah memberi mereka Roh Kudus karena dibaptis dalam “Nama Yesus,” dan memberi yang lain baptisan Roh Kudus, karena dibaptis dalam “Bapa, Putra, Roh Kudus.” Jadi, “Allah memberi mereka Roh Kudus, orang yang menaati Dia,” jadi siapa—siapa yang dapat, siapa yang menaati Dia? Begitulah.

<sup>46</sup> Jika Anda lupakan, dan mereka yang mau memilih suatu jalan, biarkan mereka, dan Anda jalan terus dan bersaudara. Itu saja. Jangan... Apa yang telah dilakukan, menghancurkan mereka, pecah. Paham? Apa? Pecah, putus, memecah persaudaraan, keluar dan memisahkan diri. Tidak, Pak, kita tidak terpisah, kita adalah satu. Itu benar.

<sup>47</sup> Tetapi waktu saya berdiri di sana, saya memperhatikan orang-orang itu. Nah, saya, baru saja keluar dari gereja Baptis Selatan yang kecil dan biasa, wah, Saya melihat orang-orang itu, saya masuk ke sana dan mereka bertepuk tangan, berteriak, “Seorang dari mereka, seorang dari mereka, aku senang mengatakan aku adalah seorang dari mereka!”

<sup>48</sup> Saya berpikir, “Wah! Huh!” Tiba-tiba, datanglah seorang ke sana, menari sekuat-kuatnya yang mereka bisa. “Tuh-tuh-tuh-tuh-tuh,” saya pikir, “tata cara gereja apa! Saya tidak pernah mendengar hal-hal seperti itu.” Saya memperhatikan mereka terus, sekitarnya. Heran, “Nah, ada masalah apa dengan orang-orang itu?”

<sup>49</sup> Nah, Anda telah mendengar saya menceritakan kisah hidup saya, di mana saya mengadakan pertemuan itu di sana. Tetapi ini adalah satu hal yang belum pernah saya ceritakan, tidak pernah saya ceritakan sebelumnya, di depan umum. Mereka... Nah, jika Anda ingin menghapusnya dari rekaman Anda, ya, Anda boleh melakukannya. Baiklah. Nah, di dalam ini saya melihat, dan saya berpikir, “Wah, mereka adalah orang-orang

yang paling bahagia yang pernah saya lihat dalam hidup saya.” Mereka tidak malu dengan agama mereka. Kita orang Baptis malu sedikit, kadang-kadang, Anda tahu. Paham? Dan ketika mereka berdoa, Anda tahu, berdiri di belakang kipas angin, Anda tahu. Dan—dan, tetapi kita . . . Tetapi mereka orang tidak, Saudara, mereka—mereka memiliki agama di dalam, di luar, dan di seluruh tubuh mereka.

<sup>50</sup> Nah, saya ingat malam itu ketika saya naik ke panggung. Dikatakan, “Semua pengkhotbah naiklah ke panggung.” Itu adalah sebuah konferensi. Mereka harus mengadakannya di sini di Utara, karena—karena masalah warna kulit, hukum Jim Crow dari Selatan. Maka mereka semua bertemu di sana dari mana-mana. Maka, saya duduk di sana. Dan ia berkata . . . Baik, nah ada . . . Saya mendengar semua pengkhotbah sepanjang hari itu dan malam itu. Mereka memanggil seorang pengkhotbah tua, ia adalah seorang pria tua yang berkulit hitam, ada sedikit rambut di pinggiran kepalanya, seperti *itu*, jas pengkhotbah yang berekor panjang dan besar, Anda tahu, kerah beludru, dan udaranya panas. Orang tua yang malang itu keluar seperti *ini*. Ia berkata, “Anak-anakku yang terkasih,” ia berkata, “Saya ingin memberi tahu Anda,” ia bersaksi. Kira-kira sayalah orang termuda yang duduk di atas panggung itu. Maka ia berkata, “Saya beri tahu Anda!” Ia mengambil teksnya dari Ayub, “Di manakah engkau ketika Aku meletakkan dasar bumi? Ceritakanlah kepada-Ku di manakah itu diikat.”

<sup>51</sup> Semua pengkhotbah yang lain ini telah berkhotbah tentang Kristus, seperti biasa. Saya mendengarkan mereka, menikmatinya. Tetapi tidak dengan lelaki tua itu! Ia mundur ke belakang sekitar sepuluh ribu tahun sebelum dunia dimulai. Ia naik ke Sorga dan turun melintasi langit, tentang apa yang terjadi. Apa yang mereka khotbahkan, berlangsung, di siang hari; ia berkhotbah tentang apa yang terjadi di Sorga. Ia membawa Kristus kembali ke pelangi horizontal, ke suatu tempat dalam Kekekalan. Nah, belum sampai lima menit ia berkhotbah orang tua itu, Sesuatu menjamah dia. Ia melompat ke udara dan menepukkan tumitnya, dan berteriak, “Cihui!” Ia mendapat ruangan sebesar yang saya dapat di sini. Ia berkata, “Anda tidak memberikan cukup ruangan bagi saya untuk berkhotbah,” dan pergilah dia.

<sup>52</sup> Wah, saya pikir, “Jika itu bisa membuat pria yang berusia sekitar delapan puluh tahun begitu, apa yang akan terjadi pada saya? Itulah yang saya mau. Itulah yang saya mau.”

<sup>53</sup> Tetapi yang mengejutkan saya adalah ini. Nah, kita sedang berbicara tentang setan sekarang. Apa yang mengejutkan saya, saya mengamati dua pria. Seorang duduk di satu sisi, dan satu lagi di sisi lain. Dan ketika Roh itu turun, kedua orang itu bangkit dan berbahasa roh dan berteriak, dan sekitar mulutnya menjadi putih. Dan saya pikir, “Oh, wah, kalau saja saya

bisa mendapat itu!” Paham? “Sungguh ajaib! Oh itu. . . Saya benar-benar suka itu!” Nah, saya pergi ke kebun jagung. Dan saya telah menceritakan kisah hidup saya kepada Anda. Anda membacanya di buku itu. Saya tidur sepanjang malam. Dan pagi berikutnya saya kembali, maka saya pikir saya ingin menguji. Saya punya cara untuk melakukan banyak hal yang tidak diketahui siapa pun kecuali Allah dan saya. Maka, itu, saya ambil sebuah perumpamaan dan pergi menemui roh seseorang. Anda melihat itu di sini di atas panggung. Paham? Dan maka saya berbicara dengan seorang dari kedua pria itu. Saya melihat mereka, mereka duduk berdekatan, dan mereka berpegangan tangan dan menari dan bersorak. Saya pikir, “Oh, wah, bagi saya itu kedengarannya benar!”

<sup>54</sup> Dan saya memegang salah satu tangannya. Saya berkata, “Apa kabar, Pak?”

<sup>55</sup> Ia berkata, “Apa kabar.” Pria yang sangat baik, tipe pria sejati. Ia berkata. . .

Saya katakan, “Apakah Anda seorang pendeta?”

Ia berkata, “Tidak, Pak. Saya hanya anggota awam.”

<sup>56</sup> Dan saya bercakap-cakap sedikit dengannya agar saya bisa menangkap rohnya. Paham? Ia tidak tahu itu. Tidak ada yang tahu. Saya tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu. Bertahun-tahun, sebelum saya mengatakan hal itu. Maka mereka. . . Tetapi ketika saya mengetahuinya, ternyata benar, sempurna, seorang pria Kristen! Orang itu benar-benar orang kudus dari Allah. Saya pikir, “Saudara, itu bagus.”

<sup>57</sup> Tetapi bagian yang aneh, ketika saya berbicara dengan lelaki yang satu lagi, itu sebaliknya. Bahkan ia hidup bersama dengan seorang wanita yang bukan istrinya. Itu benar. Dan saya melihat itu bergerak ke arah dia, sebuah visi. Saya pikir, “Oh, wah, tidak bisa begitu.” Dan lelaki itu. . . Saya pikir, “Nah, nah, roh di antara orang-orang itu adalah salah. Itu saja.”

<sup>58</sup> Maka malam itu ketika. . . pergi ke pertemuan, dan berkat itu turun, saya berdoa kepada Allah, dan Roh Kudus, Malaikat Tuhan memberikan kesaksian bahwa itu adalah Roh Kudus. Dan Roh yang sama yang turun ke atas pria *ini* juga turun ke atas pria *itu*. Dan ketika Roh itu turun, mereka bangun, dan mereka berdua bersorak dan berteriak dan memuji Tuhan, dan berbahasa roh dan menari. Saya katakan, “Saya—saya—saya tidak bisa mengerti, Tuhan. Itu. . . Saya tidak bisa melihat itu dalam Alkitab, di mana itu bisa benar.” Nah saya berkata, “Mungkin saya tertipu.” Paham? Saya berkata. . . Nah, di sini, saya—saya tidak. . . Saya—saya sangat fundamental dalam hal Alkitab. Itu harus Ini. Paham? Saya berkata, “Tuhan, Engkau tahu keadaanku, dan aku—aku harus melihatnya dalam Firman-Mu. Dan aku—aku tidak mengerti. Ketika Roh Kudus turun ke atas pria *ini*, Roh Kudus turun ke atas pria *itu*, dan seorang

di antara mereka adalah orang suci dan yang satu lagi adalah seorang munafik. Dan aku tahu itu.” Saya tahu itu. Tanpa . . . saya bisa mengekspos pria itu dan membuktikan itu kepadanya, atau menegur dia di sana dan memberi tahu dia tentang hal itu.

<sup>59</sup> Seperti yang bisa saya lakukan pada pria itu yang duduk di sini semalam, bukan apa-apa selain—seorang penipu, jika pernah ada seorang penipu yang duduk di sana. Dan saya seharusnya telah menegur dia, tetapi ia akan bangkit dan mulai ribut. Maka saya biarkan saja, demi pertemuan itu, tetapi saya kenal dia. Ya, Pak.

Ada satu, dua dari mereka, duduk di belakang sana, malam itu, anggota gereja tertentu di sini di kota ini. Pengkritik sejati! Saya telah melihat mereka. Tetapi, jika Anda lakukan, ia akan bikin masalah. Saya telah melakukannya berkali-kali. Saya biarkan saja mereka, ya. Tidak apa-apa. Allah tahu. Dialah Hakimnya. Biarlah mereka menelepon saya satu kali, dan Anda akan melihat sesuatu terjadi, lihatlah, biarkan dia.

Seperti setan, saya tidak pernah menegur setan itu. Ia datang saja kepada saya dan menantang saya. Pada saat itulah Allah mulai bekerja, ya, itu benar, dan Anda telah melihat apa yang terjadi. Baiklah. Tetapi saya biarkan saja. Membuat pertemuan itu sulit, sebab roh itu mengganggu saya terus, ya. Dan saya jalan terus saja.

<sup>60</sup> Tetapi sekarang, kedua pria ini, saya tidak bisa mengerti. Dan dua tahun, atau tiga tahun kemudian, ketika saya berada di Green Mill, Indiana, di sini, di tempat penampungan pramuka. Saya berada di sebuah gua di tempat di mana saya berdoa. Dan di sana, saya berkata, “Tuhan, aku tidak mengerti apa yang terjadi dengan sekelompok orang itu. Orang-orang terbaik yang pernah aku temui dalam hidupku, dan aku—aku tidak mengerti bagaimana itu bisa menjadi roh yang salah. Ketika . . . jika . . . Engkau tahu ketulusan hatiku. Engkau tahu bagaimana aku mengasihi-Mu dan melayani-Mu. Dan Roh yang sama yang ada di sini, bersamaku, ada pada orang-orang itu. Dan Itu ada pada lelaki itu, di sana, sama saja.” Maka saya tidak mengerti.

<sup>61</sup> Dan Tuhan turun karena belas kasihan-Nya dan menunjukkan kepada saya. Di sinilah itu berada. Itu harus Alkitabiah, terlebih dahulu. Ia berkata, “Ambillah Alkitabmu.” Dan saya mengambil Alkitab saya. Saya rasa saya memegang Alkitab itu selama sepuluh menit tanpa ada seseorang . . . tanpa ada Firman lagi. Saya menunggu beberapa saat. Saya mendengar Dia berkata lagi, “Bukalah Ibrani 6 dan bacalah.” Dan saya melakukannya. Dan ketika sampai ke sana, di mana Ia berkata, “Hujan turun ke tanah untuk menyirami dan mempersiapkannya, mengerjakannya untuk . . . tetapi semak duri dan rumput duri, sudah dekat pada pembuangan, yang berakhir dengan pembakaran.” Dan di situ juga saya mengerti.

Saya pikir, "Itulah dia. Terima kasih kepada Allah! Itulah dia." Paham?

<sup>62</sup> Nah, Yesus berkata, "Seorang penabur pergi menabur benih," bukan? Nah, Anda semua adalah orang Kristen di sini. Semua mengangkat tangannya, apa pun, Pentakosta, orang Kristen lahir-kembali. Baik. Mereka. . . Dan Ia berkata, "Seorang penabur pergi, menabur benih. Dan waktu ia tidur. . ." Istirahat, kematian-Nya, di antara itu. Paham? "Dan ketika ia tidur, musuh datang dan menabur benih lalang di ladang itu." Apa itu lalang? Gulma, rumput duri dan sebagainya. Nah, "Dan ketika petani (pendeta) itu melihat lalang ini tumbuh, berkata, 'Biarlah aku pergi mencabutnya.' Ia berkata, 'Jangan, jangan. Engkau akan mencabut gandum juga. Biarlah keduanya tumbuh bersama.'"

<sup>63</sup> Ada ladang gandum di sini. Ada tanaman merambat, bola jelatang, gulma, semua yang lain di dalamnya. Benarkah itu? Tetapi, nah, di sana ada gandum. Nah, hujan turun ke tanah itu, untuk menyiraminya. Nah, hujan itu untuk apa? Bukan untuk menyirami bola jelatang. Nah lihatlah dan perhatikan. Bukan untuk menyirami tanaman merambat itu. Hujan itu diturunkan untuk gandum, tetapi bola jelatang dan rumput liar juga sama hausnya seperti gandum. Dan hujan yang sama yang turun ke atas gandum turun ke atas rumput liar. Dan rumput liar itu akan berdiri tegak seperti itu, dan gembira dan bersukacita, sama seperti gandum itu berdiri dan menjadi tegak.

<sup>64</sup> "Tetapi dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." Begitulah. Paham? Nah, Roh Kudus yang sama bisa memberkati orang munafik. Itu mengejutkan Anda orang Arminian, tetapi itu adalah Kebenaran. Itu adalah Kebenaran. Telah diajarkan tentang kekudusan, yang mana, saya juga percaya akan kekudusan. Tetapi Roh yang sama, hujan turun ke atas orang benar dan orang yang tidak benar, tetapi dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.

<sup>65</sup> Jika saya melihat ke sini dan pergi untuk mengambil gandum, saya mengambil gandum, tetapi lalang itu terkait semua. Dan lalang itu hidup dari hujan yang sama yang turun untuk gandum. Dan hujan itu tidak diturunkan untuk lalang, itu diturunkan untuk Gandum. Tetapi karena hujan turun di ladang itu, gandum. . . lalang itu ada di ladang gandum, menerima berkat dari hujan seperti yang lainnya. Dan hujan yang sama yang membuat gandum itu hidup, membuat lalang itu hidup juga.

<sup>66</sup> Semua hal yang alamiah menggambarkan hal yang rohaniyah, seperti yang kami ajarkan. Itulah, demonologi, setan-setan yang meniru Kekristenan, tetapi, dengan berkatnya. Itu bukan susu encer, Saudara-saudara, jika Anda bisa menerimanya. Paham? Paham? Nah, itu—itu adalah Kebenaran.

<sup>67</sup> Jadi, hari ini saya tidak diselamatkan karena saya bisa berteriak. Saya diselamatkan bukan karena saya merasa diselamatkan. Saya diselamatkan karena saya memenuhi persyaratan Allah dalam Alkitab ini. Yesus berkata, “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup kekal, dan tidak akan turut dihukum, tetapi telah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Saya percaya itu. Itu benar. Dan atas persyaratan itu saya diselamatkan, sebab Allah berkata demikian.

<sup>68</sup> Jika ia memberi tahu saya bahwa Anda diselamatkan karena seseorang berkata, “Angin kencang menerpa wajahku,” itu luar biasa, tetapi saya ingin tahu dari mana angin kencang itu berasal sebelum ia menerpa wajah saya, lihat. Nah, bagaimana kehidupan yang akan Anda jalani setelah angin kencang itu menerpa Anda? Paham? Lihat, dari buahnya Anda dikenal. Jadi, setan bisa bekerja di antara orang Kristen. Anda percaya itu? Lihatlah Paulus, Paulus berkata . . .

<sup>69</sup> Nah di sinilah gereja Latter-Day Rain. . . Jika seseorang dari Anda ada di sini, maafkan saya jika saya mengatakan sesuatu terhadap Anda. Saya tidak akan lebih mengkritik Anda daripada Sidang Jemaat, atau siapa pun, Baptis, atau siapa pun. Kebenaran adalah Kebenaran. Di mana Anda menyimpang, adalah: Anda menjadikan pria dan sebagainya yang bukan nabi sebagai nabi. Nabi bukan “ditumpangkan tangan” lalu diutus. Nabi dilahirkan. Paham? Di dalam Alkitab, ada *karunia* bernubuat. Di situlah kesalahan Anda, antara *karunia* bernubuat dan seorang nabi. *Karunia* . . .

<sup>70</sup> “Allah, berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, di zaman akhir ini melalui Anak-Nya, Kristus Yesus.” Dan Tubuh Kristus memiliki sembilan *karunia* rohani yang bekerja di dalamnya. Dan malam ini mungkin pada wanita *ini*, nubuat, mungkin tidak akan pernah lagi seumur hidupnya. Malam berikutnya mungkin pada wanita *ini*. Mungkin pada pria *ini* lain kali. Mungkin pada orang *itu* yang di belakang, lain kali. Itu tidak menjadikan dia seorang nabi, tidak menjadikan siapa pun seorang nabi. Itu adalah *karunia* nubuat di dalam Anda.

<sup>71</sup> Dan sebelum orang itu atau nubuat itu boleh disampaikan kepada jemaat, itu harus dipertimbangkan di hadapan dua atau tiga hakim rohani. Benarkah itu? Menurut, nah, Paulus berkata, “Kamu semua boleh bernubuat, satu per satu.” Jika orang *ini* mendapat pernyataan, hendaklah orang *itu* berdiam diri. Nah, itu akan menjadikan semua orang itu sebagai nabi, menurut ajaran hari ini. Tidak, gereja Pentakosta, kita telah mengacaukan segalanya. Dan itulah alasannya Allah tidak bisa masuk, sampai kita meluruskan hal itu dan sesuai dengan Alkitab. Itu benar. Anda harus mengambil jalan yang benar. Bagaimana Anda akan

membangun rumah tanpa melihat cetak birunya? Paham? Anda harus mulai dengan benar.

<sup>72</sup> Nah, di dalamnya, nabi, Anda tidak pernah melihat seseorang berdiri di hadapan Yesaya, Musa. Seorang pernah berdiri, Korah, suatu hari, dan mencoba berdebat dengannya, dan Allah berkata, “Pisahkan dirimu, Aku akan membuka mulut bumi dan...” Nabi itu dilahirkan. “Karunia dan panggilan...-pa pertobatan.” Itulah ketetapan Allah, dari bayi hingga dewasa. Semuanya benar dengan sempurna, apa yang ia katakan adalah kebenaran dan dibuktikan dan terjadi. Itulah Firman Allah, datang kepada nabi. Tetapi karunia bernubuat ada di dalam gereja.

<sup>73</sup> Nah Anda berkata, “Nah, para nabi adalah Perjanjian Lama.” Oh, tidak! Perjanjian Baru juga ada nabi.

<sup>74</sup> Agabus adalah se—seorang nabi Perjanjian Baru. Lihatlah Roh nubuat itu turun ke sana dan memberi tahu Paulus tentang hal itu. Lalu datanglah Agabus dari Yerusalem, dan menemui Paulus, dan mengikat ikat pinggangnya pada dirinya, dan berpaling dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, pemilik ikat pinggang ini akan diikat dengan rantai ketika ia tiba di Yerusalem.” Agabus, yang berdiri dan memberi tahu, menubuatkan apa yang akan terjadi, ia adalah seorang nabi, bukan seorang yang mendapat karunia bernubuat.

<sup>75</sup> Dan karunia untuk menyembuhkan dan semua karunia itu, teman Pentakosta saya, Anda mencampur aduk. Karunia-karunia itu ada di dalam gereja, dan tunduk kepada siapa pun di dalam gereja, siapa pun yang telah dibaptis ke dalam Tubuh itu. “Oleh satu Roh kita semua dibaptis.” Dan Alkitab berkata . . .

“Ya, aku mendapat karunia untuk menyembuhkan.”

<sup>76</sup> Nah, Alkitab berkata, “Akuilah kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan.” Setiap orang saling mendoakan. Kita bukan kelompok yang terpecah; kita adalah kelompok bersama, yang bersatu. Paham?

Nah, dan kadang-kadang begitulah cara setan bekerja.

<sup>77</sup> Sekarang perhatikan apa yang Paulus katakan, “Jika seorang berbahasa roh dan seorang lagi menafsirkan, dan apa pun yang ia katakan, biarlah itu dinilai terlebih dahulu sebelum jemaat bisa menerimanya.”

<sup>78</sup> Nah, itu bukan berupa kutipan dari Kitab Suci, atau sesuatu yang seperti itu. Allah tidak mengulang-ulang perkataan-Nya. Tetapi itu berupa peringatan bagi gereja. Dan jika penilai yang baik berkata, “Mari kita terima itu.” Baiklah, itu dari Tuhan. Yang kedua berkata, “Mari kita terima itu.” “Dengan keterangan dua atau tiga orang saksi, biarlah itu menjadi sah.” Lalu jemaat menerimanya dan bersiap-siap untuk itu. Jika apa yang dikatakan, tidak terjadi, berarti ada roh jahat di antara Anda



sekalian. Itu benar. Dan jika hal itu terjadi, maka bersyukurlah kepada Allah, Roh Allah ada di antara Anda sekalian. Paham? Nah, di situlah Anda harus waspada dan berhati-hati. Jadi, jangan coba-coba mendesak. Saya tidak bisa membuat saya bermata cokelat jika saya bermata biru, lihat, saya harus puas dengan mata biru. Nah, di sanalah iblis bekerja di antara orang-orang yang rohani.

<sup>79</sup> Sekarang kita akan mendapat sesuatu yang dalam di sini, dan saya harap ini tidak terlalu dalam. Sekarang dalam Satu Samuel 28, saya ingin membaca sedikit nas Kitab Suci di sini saat ini. Saya ingin Anda mendengarkan dengan teliti. Dan saya ingin membawa “setan,” menunjukkan kepada Anda bagaimana mereka bekerja di dalam gereja, dan bagaimana Iblis memiliki yang palsu untuk setiap yang asli. Nah Anda bisa melihat, menurut Alkitab, bahwa setan-setan masuk ke antara orang Kristen dan mereka menyamar.

<sup>80</sup> Dan sering kali kita menyatakan seseorang sebagai orang Kristen ketika mereka berkata, “Saya percaya kepada Yesus Kristus.” Wah, iblis juga percaya hal yang sama, dan gemetar. Itu bukan tanda bahwa Anda sudah selamat. Suatu malam saya ingin bicara tentang pemilihan, dan Anda akan mengerti apa artinya keselamatan. Paham? Tidak ada yang perlu Anda lakukan dengan itu, pertama, atau terakhir, atau tidak ada yang bisa Anda lakukan untuk itu. Allah menyelamatkan orang, tanpa syarat. Wah, itu masuk dengan dalam, bukan? Nah, mungkin sebaiknya keluarkan saja itu dari sistem Anda, sementara kita di sini. Baiklah.

<sup>81</sup> Abraham adalah awal dari iman kita. Benarkah itu? Oh, Abraham memiliki janji itu. Dan Allah memanggil Abraham karena ia seorang yang hebat, saya duga? Tidak, Pak. Ia datang dari Babilon, di—di negeri Kasdim, di kota Ur, dan Allah memanggil dia dan membuat perjanjian-Nya dengan dia, tanpa syarat. “Aku akan menyelamatkanmu. Dan bukan engkau saja, Abraham, tetapi Keturunanmu juga,” tanpa syarat.

<sup>82</sup> Allah membuat perjanjian dengan manusia, dan manusia selalu melanggar perjanjiannya; manusia tidak pernah menepati perjanjiannya dengan Allah (Hukum itu tidak pernah ditaati; mereka tidak bisa menaati hukum itu; Kristus Sendiri, datang dan melanggar hukum itu.) sebab kasih karunia telah menyediakan seorang juru selamat, Musa, memberikan jalan keluar, dan, jalan keluar maksudnya, dan umat itu, setelah itu, mereka masih ingin melakukan sesuatu. Manusia selalu berusaha melakukan sesuatu untuk menyelamatkan dirinya, padahal Anda tidak bisa. Itulah sifatnya. Pada saat ia tahu bahwa ia telanjang, di taman Eden, ia membuat cawat dari daun pohon ara. Benarkah itu? Tetapi ia mendapati bahwa itu tidak akan bisa. Tidak ada yang bisa dilakukan manusia untuk menyelamatkan dirinya. Allah menyelamatkan Anda,

tanpa syarat, sepanjang masa. Dan ketika Anda diselamatkan, Anda selamat.

<sup>83</sup> Lihatlah Abraham. Orang itu berada di sana, pergi, dan Allah memberi dia tanah Palestina dan menyuruh dia untuk tidak pergi dari sana. Orang Yahudi yang meninggalkan Palestina adalah mundur. Allah menyuruh dia untuk tinggal di sana. Jika Allah menyuruh Anda melakukan sesuatu, dan Anda tidak melakukannya, maka Anda mundur. Benarkah itu? Baiklah, musim kemarau datang, untuk menguji iman Abraham. Dan bukannya Abraham diam di sana, tidak, ia tidak bisa diam di sana, ia lari, dan membawa Sarah dan pergi sekitar tiga ratus mil (kalau saja saya ada waktu untuk membahas itu) ke negeri lain.

<sup>84</sup> Dan ketika ia tiba di sana, dan ia bertemu dengan raja yang besar ini di sana, Abimelekh. Ia adalah seorang pemuda dan ia sedang mencari kekasih, dan ia bertemu dengan istri Abraham, Sarah, dan jatuh cinta kepadanya. Dan Abraham berkata, “Nah, katakan kepadanya bahwa engkau adalah saudariku dan aku adalah saudaramu.”

<sup>85</sup> Itu membuat Abimelekh senang, maka ia berkata, “Baiklah, kami akan membawa dia ke istana.” Dan saya rasa para wanita itu mendandani Sarah, dan raja itu akan menikahi dia keesokan harinya.

<sup>86</sup> Dan Abimelekh adalah seorang yang baik, orang benar. Dan malam itu, ketika ia sedang tidur, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, “Engkau pasti mati.” Ia berkata, “Pria . . . Wanita yang akan engkau nikahi, adalah istri pria lain.” Nah perhatikan. “Istri pria lain.”

<sup>87</sup> Wah, ia berkata, “Tuhan, Engkau tahu ketulusan hatiku,” seorang yang benar, dan suci. “Engkau tahu ketulusan hatiku. Pria itu mengatakan kepadaku bahwa itu ‘saudarinya.’ Dan bukankah wanita itu sendiri, mengatakan kepadaku, bahwa itu ‘saudaraku’?”

<sup>88</sup> Ia berkata, Allah berkata, “Aku tahu ketulusan hatimu, dan itulah sebabnya Aku mencegah engkau dari berbuat dosa terhadap Aku. Tetapi itu adalah nabi-Ku!” Haleluya!

<sup>89</sup> Ia itu apa? Mundur, dan seorang penipu, yang tidak jujur. Benarkah itu? Oh, tidak, tidak ada dusta putih. Yang ada dusta hitam atau bukan dusta sama sekali. Pria itu yang duduk di luar dengan jelas berdusta, mengatakan bahwa itu “saudarinya” padahal itu adalah istrinya, berbelit-belit, dan mundur.

<sup>90</sup> Dan ini adalah orang benar yang berdiri di hadapan Allah, dan berkata, “Tuhan, Engkau tahu isi hatiku.”

<sup>91</sup> “Tetapi Aku tidak akan mendengar doamu, Abimelekh, tetapi bawa dia . . . kembalikan dia dan biarlah ia berdoa untukmu. Ia adalah nabi-Ku; Aku akan mendengar dia.” Ya,

seorang yang mundur, pembohong, tetapi, “Itu adalah nabi-Ku.” Kebenaran itu? Itulah Alkitab.

<sup>92</sup> Nah, jangan pergi terlalu jauh ke bagian Calvinis ini, “Sekali dalam kasih karunia, selalu dalam kasih karunia,” sebab Anda bisa mendapat aib. Paham? Nah, tunggu sebentar, kita akan ada waktu minggu ini untuk membahas itu dan menunjukkan kepada Anda betapa ratanya itu. Tetapi jangan berpikir hanya karena Anda telah berbuat salah berarti Anda tamat selamanya. Anda adalah anak Allah, Anda lahir dari Roh Allah, Anda adalah putra dan putri Allah, dan buahnya akan bersaksi sendiri. Begitulah.

<sup>93</sup> Nah, di sinilah kita, duduk di negeri ini. Sekarang, saya ingin membaca di sini, ayat ke-6.

*Dan Saul bertanya kepada TUHAN, TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, baik dengan perantaraan seorang nabi.*

*Dan berkatalah Saul kepada para pegawainya, Carilah bagiku seorang perempuan yang sanggup memanggil roh, agar aku dapat pergi, dan bertanya kepadanya.*

Saya bisa menegur sesuatu di sini, selama... “Carilah bagiku seorang wanita yang bisa memanggil roh.”

*...Dan pegawainya menjawab dia, Lihatlah, di Endor ada seorang perempuan yang sanggup memanggil roh.*

*Dan menyamarlah Saul, ia mengenakan pakaian, pakaian lain, dan pergilah ia, dua...dengan dua orang, dan pada waktu malam mereka sampai kepada perempuan itu: dan mereka berkata, aku minta kepadamu, ...-nenunglah bagiku dengan perantaraan rohmu, dan panggillah...kepadaku, orang yang akan kusebut kepadamu.*

*Perempuan itu menjawabnya, Lihatlah, engkau mengetahui apa yang diperbuat Saul, tahu, telah melenyapkan semua pemanggil roh, dan...peramal, dari dalam negeri: maka...mengapa engkau memasang jerat terhadap nyawaku, dan untuk membunuh aku?*

*Lalu jawab, bersumpahlah Saul kepadanya demi TUHAN, katanya, Demi TUHAN yang hidup, tidak akan ada hukuman tertimpa kepadamu...*

*Sesudah itu bertanyalah perempuan itu, Siapakah yang harus kupanggil...kepadamu? Jawabnya, Panggillah Samuel supaya muncul kepadaku.*

*Dan ketika perempuan itu melihat Samuel, berteriaklah ia dengan suara nyaring: lalu perempuan*

*itu berkata kepada Saul, demikian, Mengapa engkau menipu aku? Engkau sendirilah Saul.*

*Maka berbicaralah raja kepadanya, Janganlah takut: apakah yang kaulihat? Perempuan itu menjawab aku. . . Saul, aku melihat sesuatu yang ilahi muncul dari dalam bumi.*

*Bertanyalah ia kepada perempuan itu, Bagaimana rupanya? Jawabnya, Ada seorang tua muncul; berselubungkan jubah. Maka Sam- . . . (Itulah jubah nabi itu, tentu saja. Paham?) . . . tahu bahwa itulah Samuel, lalu berdirilah ia . . . dan dengan mukanya sampai ke tanah, dan sujud menyembah.*

*Samuel berkata kepada Saul, Mengapa engkau mengganggu aku, dan memanggil aku muncul? Jawab Saul, dan berkata, aku sangat terjepit; karena orang Filistin berperang melawan aku, dan Allah telah undur dari padaku, dan tidak menjawab aku, baik dengan perantaraan nabi, maupun dengan mimpi: sebab itu, aku . . . memanggil engkau, supaya engkau memberitahukan kepadaku apa yang harus kuperbuat.*

*Lalu berbicaralah Samuel, Mengapa . . . engkau bertanya . . . kepadaku, padahal TUHAN telah undur dari padamu, dan—dan telah menjadi musuhmu?*

*Dan TUHAN telah melakukan kepadamu, seperti yang difirmankan-Nya kepadaku: karena TUHAN telah mengoyakkan kerajaannya dari tanganmu, dan telah memberikannya kepada . . . Daud:*

<sup>94</sup> Nah, banyak dari Anda, sudah tahu ini. Sekarang kita mau masuk, dan Allah tolonglah kami sekarang, untuk beberapa saat, untuk membahas hal ini. Nah perhatikan. Ada seorang pria, Saul, yang pernah dianggap sebagai nabi, karena ia bernubuat bersama para nabi. Benarkah itu, guru-guru? Nah, di sini orang itu telah mundur. Benarkah itu? Tetapi ingat kata Samuel ia akan berada di mana, bersama dia, pada hari berikutnya. Pergi sebelum waktunya, lihat. Baiklah, jika Anda tidak peduli akan Allah, Allah akan mengangkat Anda dari bumi ini.

<sup>95</sup> Lihatlah di surat Korintus, bagaimana Paulus menertibkan orang-orang itu. Ia berkata, “Pertama-tama, aku bersyukur kepada Allah untukmu, karena tidak ada hal-hal seperti itu di antara kamu, dan sebagainya, dan bagaimana—kamu tidak kekurangan karunia rohani.” Memberi tahu mereka, posisi mereka, di dalam Kristus. Lalu ia mulai menegur mereka, memberi tahu mereka tentang pengkhotbah wanita mereka, dan bagaimana kelakuan mereka, dan bagaimana mereka makan di meja Tuhan.

Dan bahkan seorang lelaki hidup bersama dengan ibu tirinya, dan dalam Kristus ia berkata kepada orang ini, “Serahkan dia kepada iblis, untuk menghancurkan tubuhnya, supaya jiwanya dapat diselamatkan.” Lihat, itu saja, serahkan dia. Alkitab berkata, “Sebab itu banyak di antara kamu yang sakit dan lemah, dan banyak yang meninggal,” meninggal sebelum waktunya karena dosa. Allah membawa Anda keluar; tanda yang baik bahwa Anda adalah orang Kristen, jika Anda dibawa.

<sup>96</sup> Maka, sekarang perhatikan di sini, Saul dianggap sebagai seorang nabi, atau di antara para nabi, karena ia bernubuat. Dan sekarang ia telah mundur, karena ia tidak menaati Allah, dan kerajaannya terkoyak dari tangannya dan ditaruh ke tangan Daud, yang telah Allah urapi melalui Samuel, dengan minyak dari buli-buli.

<sup>97</sup> Perhatikan, waktu itu, ada tiga cara yang mereka miliki untuk mengetahui hal-hal dari Allah; yang pertama—adalah nabi, yang kedua adalah mimpi, dan yang ketiga adalah Urim dan Tumim. Dan tiga-tiganya tidak menjawab. Nah, Anda tahu apa itu nabi, Anda tahu apa itu mimpi rohani, dan Anda tahu apa itu Urim dan Tumim. Anda tahu, tempo hari saya bertanya—kepada seorang pria tentang Urim, dan orang itu tidak bisa menjawab saya apa itu, Urim dan Tumim. Tentu saja, itu adalah sarana bagi Allah untuk menjawab. Paham?

<sup>98</sup> Dan iblis membuat tiruan dari semua itu; tukang sihir, nabi palsu, dan penerawang bola kristal. Paham?

Nah, Urim dan Tumim digantung di dada Harun, *di sini*, Urim dan Tumim menutupi batu-batu itu. Dan mereka menggantungnya di bait suci. Dan ketika mereka tidak yakin, mereka pergi menghadap Allah, dalam menjawab, cahaya akan berkilat pada Urim dan Tumim itu, yang, apakah itu kehendak Allah, atau bukan. Nah, ketika Urim dan Tumim tidak menjawab . . . Nah, itu adalah jawaban langsung dari Allah.

Nah, Urim dan Tumim hari ini; peramal memakai bola kristal, untuk meniru Itu; hal yang palsu. Allah bersifat tritunggal; Kuasa Allah bersifat tritunggal. Dan iblis bersifat tritunggal, dan kuasanya bersifat tritunggal. Dan saya bisa membuktikannya dengan Alkitab. Urim dan Tumim, itu, . . . hanya bola kristal yang dipakai iblis hari ini. Dan nabi palsu di sini hari ini, yang ada sekarang, adalah, atau, tukang sihir, atau peramal di sana, mengambil tempat nabi, berada di pihak iblis. Paham apa yang saya maksud?

<sup>99</sup> Nah, maka, Urim dan Tumim hari ini adalah Alkitab ini. Jika seseorang bernubuat atau bermimpi, dan itu tidak sesuai atau bergema dengan Alkitab Allah, itu salah. Jangan percaya.

<sup>100</sup> Belum lama ini seorang pria datang kepada saya, dari India, saya akan pergi ke sana, seorang pengkhotbah yang

baik. Ia berkata, “Saudara Branham, saya datang ke sini.” Dikatakan, “Seorang wanita menerima Roh Kudus, dan,” dikatakan, “ia adalah wanita yang termanis dan terbaik.” Ia berkata, “Dan ia telah menikah empat kali, dan tinggal bersama suami keempatnya. Dan saya berkata, ‘Nah, kenapa bisa begitu, Tuhan?’” Dan dikatakan, “Saya datang kepada-Nya dan berkata, ‘Oh, mulialah Allah!’ Dikatakan, ‘Haleluya! Puji Tuhan!’” Seorang yang seperti itu, Anda tahu. “Berkata, ‘Haleluya! Puji Tuhan!’” Dikatakan, “Tuhan memberi tahu saya, ‘Nih, Aku akan memberimu sebuah mimpi.’” Dan dikatakan, “Saya bermimpi bahwa istri saya, saya melihat dia hidup dalam perzinahan. Dan ia kembali kepada saya dan berkata, ‘Oh, maukah engkau memaafkanku, Victor? Maukah engkau memaafkanku? Saya tidak. . .’ ‘Wah,’ saya katakan, ‘tentu, saya akan memaafkanmu dan membawamu kembali.’” Ia berkata, “Nah, itulah yang saya lakukan.” Dikatakan, “Lihat, saya memaafkan.”

<sup>101</sup> Saya berkata, “Victor, mimpimu sangat indah, tetapi iblis yang memberikan itu kepadamu.”

Ia berkata, “Kenapa?”

<sup>102</sup> Saya berkata, “Tidak sesuai dengan Firman Allah. Ia hidup dalam perzinahan. Secara mutlak. Ia tidak boleh hidup dengan empat pria. Benar. Ia meninggalkan itu dan kembali ke pria pertamanya, ia lebih buruk dari ketika ia mulai. Ia harus hidup sendiri, selama sisa hidupnya.” Saya katakan, “Engkau tahu itu tidak sesuai dengan Firman Allah. Maka ia. . . Mimpimu salah.” Saya katakan, “Itu tidak sesuai dengan Ini.”

<sup>103</sup> Dan ketika seorang nabi telah bernubuat, dan mereka berbicara, dan ingin tahu apakah nubuat itu benar, mereka membawa itu ke hadapan Urim dan Tumim. Dan jika Suara Allah berkilat pada Urim dan Tumim, maka secara mutlak itu adalah, Kebenaran. Dan jika seseorang memberikan tafsiran, mimpi, sesuatu dari Alkitab, dan, atau sesuatu yang lain, dan itu tidak sesuai dengan Alkitab Allah, itu salah. Itulah Urim dan Tumim hari ini. Firman Allah berkata, dan itulah Suara Allah yang langsung, seperti Urim dan Tumim sebelum Alkitab ditulis. Amin! Haleluya! Saya merasa religius sekarang. Jangan menganggap saya fanatik, jika Anda berpikir begitu. Saya tahu, saya tahu di mana saya berada. Saya tidak emosi. Itu benar.

<sup>104</sup> Inilah Kebenaran, Firman Allah! Saya tidak peduli Anda mendapat mimpi seperti apa, atau nubuat seperti apa yang Anda berikan, jika itu bukan Firman Allah, itu salah, jika itu tidak sesuai dengan Firman itu. Itulah masalahnya hari ini. Seorang mendapat mimpi, seorang mendapat penglihatan, seorang berbahasa roh, seorang mendapat wahyu; itu membuat semuanya jadi kacau dan sebagainya, Anda membuat denominasi-denominasi dan memecah segalanya.

Anda seharusnya membawa itu kepada fondasi yang final, dan itu adalah Firman Allah. Itu benar.

<sup>105</sup> Gereja-gereja dibangun di atas satu, dikatakan, “Oh, Yesus datang dengan kuda putih. Aku tahu. Aku melihat Dia dalam penglihatan.” Mereka membuat gereja seperti itu. “Oh, haleluya! Ia akan datang di atas awan.” Mereka membuatnya seperti itu. Memecah mereka, dan berpisah, dan menyebut satu sama lain “kandang burung bangkai,” dan “tempat kutu,” dan semua yang seperti itu. Wah, Saudara, itu menunjukkan, pertama-tama, hati Anda tidak benar dengan Allah jika Anda melakukan itu. Itu benar. Kita adalah saudara. Kita harus akrab satu sama lain. Kita saling memerlukan.

<sup>106</sup> Nah lihat. Saul telah mundur, dan ia pergi. Ia, Allah, telah memalingkan wajah-Nya dari dia. Dan ia pergi dan ia bertanya kepada para nabi. Para nabi itu pergi dan mencoba bernubuat, dan Allah memutuskan, tidak memberi penglihatan. Nabi keluar, berkata, “Aku tidak bisa. Tidak. Ia tidak memberi tahu saya apa pun tentang engkau.”

<sup>107</sup> Baik, lalu ia berkata, “Tuhan, berilah aku mimpi.” Malam demi malam, tidak ada mimpi.

<sup>108</sup> Lalu ia pergi ke Urim dan Tumim, dan ia berkata, “Ya Allah! Aku telah mencoba para nabi, aku sudah mencoba mimpi, sekarang tolonglah aku. Sudikah Engkau melakukannya?” Diputus, tidak ada Cahaya yang berkilat sama sekali.

<sup>109</sup> Lalu ia beralih ke tukang sihir, rendah, hina. Dan ia pergi kepada dia, dan merangkak ke sana dan menyamar. Dan tukang sihir ini keluar dan memanggil roh Samuel.

<sup>110</sup> Nah, saya tahu apa yang Anda pikirkan. Banyak yang berkata, “Itu bukan Samuel.” Tetapi Alkitab mengatakan itu adalah Samuel, dan itu adalah Samuel. Aneh bagaimana Anda menangkap itu, bukan? Tetapi itu adalah Samuel. Alkitab berkata demikian.

<sup>111</sup> Dan tukang sihir itu bisa memanggilnya, dan ia memanggil Samuel. Dan Samuel ada di tempat lain, tetapi sadar akan apa yang sedang terjadi, dan masih berdiri mengenakan jubah nabinya. Jadi, Saudara, ketika Anda mati, Anda tidak mati, Anda hidup di suatu tempat, di tempat lain.

<sup>112</sup> Biarlah saya berhenti sebentar, untuk menyelesaikan demonologi ini hanya sedikit. Wanita itu adalah setan, tetapi ia berhubungan erat dengan dunia roh. Nah, hari ini, ada banyak spiritis yang benar-benar lebih tahu tentang dunia roh daripada orang-orang yang mengaku Kristen, namun wanita itu adalah setan. Pada zaman Alkitab itu juga sama.

<sup>113</sup> Ketika Yesus ada di bumi, ada banyak profesor dan sarjana dan guru, beberapa yang terbaik yang ada, dari seminari yang lebih baik daripada yang bisa kita hasilkan hari ini. Dan orang

suci, terkenal, mereka harus begitu. Jika seorang Lewi, ia harus didapati tidak bercacat, benar dalam segala hal. Namun orang itu tidak lebih tahu tentang Allah daripada kelinci mengetahui tentang sepatu salju. Ketika Yesus datang, ia gagal mengenali Dia, dan ia menyebut Yesus sebagai “iblis.” Ia berkata, “Ia adalah Beelzebul, penghulu setan.” Benarkah itu?

<sup>114</sup> Dan datanglah jenis setan yang paling rendah, yang mengikat seorang lelaki di sana di kuburan, dan segalanya, dan mereka berseru. Iblis sendiri berkata, “Kami tahu Siapa Engkau. Engkau adalah Anak Allah, Yang Kudus.” Benarkah itu? Tukang sihir perempuan dan tukang sihir lelaki, setan-setan, mengenali Dia sebagai Anak Allah; sedangkan para pengkhotbah berpendidikan, seminari teologi mengenali Dia sebagai Beelzebul. Mana yang benar, setan atau pengkhotbah? Setan. Dan, Saudara, hari ini itu belum berubah terlalu banyak. Mereka tidak mengenali kuasa Allah.

<sup>115</sup> Tidak peduli berapa banyak pendidikan Anda, Anda bisa memasukkan itu ke dalam diri Anda. Allah tidak ada di dalam perkataan yang besar. Allah ada di dalam hati yang jujur. Anda bisa berdiri di sini, mengucapkan perkataan yang besar, seperti apa saya tidak tahu, itu tidak membuat Anda lebih dekat kepada Allah. Anda bisa berdiri dan berlatih cara mengulangi khotbah Anda dan mengatakan hal-hal ini, itu tidak membuat Anda lebih dekat kepada Allah. Anda bisa mempelajari kamus sampai Anda tidur dengan itu, dan itu tetap tidak akan membuat Anda lebih dekat kepada Allah. Hati yang rendah, dan tunduk, dalam kesederhanaan, itulah yang membawa Anda kepada Allah. Dan itu benar. Amin! Rendah hati, Tuhan kasihi. Nah, tidak peduli jika Anda tidak tahu ABC Anda, itu tidak membuat perbedaan. Rendah hati saja! Allah tinggal di dalam orang yang rendah hati; bukan di dalam pendidikan, sekolah, bukan di dalam teologi, seminari, bukan di semua tempat yang berbeda itu; bukan di dalam perkataan yang besar, atau tempat-tempat yang klasik. Allah tinggal di dalam hati manusia. Dan semakin Anda bisa merendahkan hati, semakin sederhana, Anda bisa menjadi lebih besar di mata Allah.

<sup>116</sup> Biarlah saya memberi Anda sesuatu. Saya lihat di sini ladang Anda penuh dengan gandum. Bulir gandum yang penuh selalu membungkuk. Sebuah tangkai kecil yang berdiri tegak di sana, dan bergoyang seolah-olah ia tahu segalanya, kepalanya kosong. Begitulah dengan banyak dari orang-orang ini yang berpikir bahwa mereka memiliki banyak di kepalanya, namun, tidak ada apa-apa di dalam hatinya. Kepala yang suci akan tunduk kepada Kuasa itu, mengenali Yesus Kristus sebagai Anak Allah, dan percaya akan pekerjaan-pekerjaan-Nya.

<sup>117</sup> “Dan Ia tetap sama, baik kemarin.” Oh, mereka mengenali Dia, tentu, dari sudut pandang sejarah. Tetapi ini bukan soal sejarah. Orang-orang berdiri dan berkata, “Oh, saya percaya



akan Pentakosta, ketika mereka menerima pencurahan besar dan hal-hal seperti itu,” dan melukis api. Orang yang membeku tidak bisa dihangatkan oleh api lukisan. Api lukisan tidak menghangatkan. Itulah mereka dahulu. Hari ini apa, jika Ia tetap sama kemarin, hari ini dan selamanya? Itu adalah api lukisan. Seseorang hampir mati kedinginan, katakanlah, “Lihatlah api besar yang mereka miliki.” Wah, itu tidak membuat Anda hangat.

<sup>118</sup> Apa yang mereka lakukan di Pentakosta, apa yang mereka miliki di Perjanjian awal, kita miliki hari ini! Dan pada saat Allah bisa menyelesaikan itu, dan Gereja bersatu, Pengangkatan akan datang. Tetapi kita bahkan tidak punya iman untuk kesembuhan Ilahi, apalagi Pengangkatan, karena kita terikat semua, satu cara *ini* dan satu cara *itu*. “Doktor *Anu* berkata Itu adalah *ini*. Nah, pengkhotbah saya mengatakan Ia adalah *Ini*.”

<sup>119</sup> Beberapa waktu yang lalu, seorang wanita berkata, “Ia adalah seorang penipu.” Dikatakan, “Imam saya memberi tahu saya begitu.” Saya ingin imamnya datang ke sini satu kali, kita akan melihat siapa yang penipu. Ya. Kita lihat siapa yang penipu. Ayo cobalah itu.

<sup>120</sup> Di sini belum lama ini, di Harlingen, Texas, kami mengadakan sebuah kebaktian di sana. Dan mereka memasang tanda yang besar, di mobil-mobil malam itu ketika saya pergi ke sana, dikatakan bahwa FBI ada di sana untuk mengekspos saya sebagai seorang penipu. Seorang gadis kecil telah disembuhkan di suatu tempat di Texas. Ia tinggal jauh, dan, saya—saya duga, sekitar seribu mil, jauh di sekitar Panhandle. Dan ini jauh di Harlingen, di perbatasan. Saudara Baxter datang, berkata, “Saudara Branham,” dikatakan, “Anda tidak pernah melihat kecacauan di sana, sekitar empat atau lima ribu orang.” Dan dikatakan, “Dan, sekitarnya, FBI akan menangkap Anda di panggung malam ini, dan mengekspos Anda.”

Saya katakan, “Baik, saya sangat senang akan hal itu.”

<sup>121</sup> Dikatakan, “Anda tahu gadis kecil yang disembuhkan malam itu?”

<sup>122</sup> Saya baru pulang dari . . . hendak masuk ke kamar saya. Saya mendengar suara tangisan, dan melihat sekitarnya. Saya pikir mungkin ada seseorang yang diserang. Ternyata seorang gadis. Dan saya melihat ke belakang. Saya berkata . . . Dan saya kembali, saya berkata, “Ada apa, Bu?” Dan dua gadis kecil sedang berdiri di sana, masing-masing, sekitar tujuh belas, delapan belas tahun, saling berpelukan, menangis.

<sup>123</sup> Dikatakan, “Saudara Branham!” Maka saya tahu bahwa mereka mengenal saya. Dikatakan, “Kami, saya membawa dia dari jauh ke sini.” Dikatakan, “Ia harus pergi ke rumah sakit jiwa.” Dan gadis kecil itu ada dalam pertemuan saya di Lubbock, Texas. Dan dikatakan, “Saya tahu jika saya membawa dia

ke sini dan Anda berdoa untuknya, saya percaya Allah akan menyembuhkan dia.”

<sup>124</sup> Nah, saya pikir, “Iman yang luar biasa!” Dan saya berkata, “Baik, sekarang, Saudari, bawalah dia . . .” Dan pada saat itu saya berkata, “Anda datang ke sini dengan mobil kuning, bukan?”

Dikatakan, “Ya!”

Dan saya katakan, “Ibumu cacat.”

Ia berkata, “Itu benar.”

Saya katakan, “Anda adalah anggota gereja Methodist.”

Ia berkata, “Itulah benar sekali.”

<sup>125</sup> Dan saya katakan, “Di perjalanan ke sini, Anda hampir terbalik. Anda dan gadis ini tertawa ketika Anda sedang belok di mana jalannya setengah beton dan setengah aspal, dan Anda sedang belok di tikungan.”

Ia berkata, “Saudara Branham, itu benar!”

Saya katakan, “Dan, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, gadis itu sembuh.”

<sup>126</sup> Hari berikutnya ia membakar kota itu, memberi tahu semua orang, berkeliling tentang hal itu. Tentu saja, mereka tidak mengenal dia di sana, apakah ia pernah dalam kondisi itu atau tidak. Lalu pada hari itu saya . . . Saudara Baxter berkata, “Saudara Branham,” dikatakan, “gadis-gadis itu di bawah sana membawa koper mereka.” Dan inilah satu hal yang saya tahu dan ia tidak tahu. Keuangan kami sudah turun drastis. Saya tidak pernah membiarkan dia membicarakan itu. Tetapi seorang dari gadis-gadis itu telah memasukkan sembilan ratus dolar ke—ke dalam persembahan itu pada malam sebelumnya, dan membuat keuangan itu naik. Nah, ia tidak, sampai hari ini ia tidak mengetahuinya, tetapi saya tahu. Paham? Yang saya . . . Allah telah memberi tahu saya bahwa itu akan baik.

<sup>127</sup> Dan Saudara Baxter berkata, “Saudara Branham,” dikatakan, “lebih baik biarlah saya menarik sedikit.” Dikatakan, “Di sini ada beberapa penyembuh Ilahi yang benar-benar menarik orang-orang ini.”

<sup>128</sup> Saya katakan, “Tidak. Tidak, Pak. Anda tidak akan melakukan itu. Saudara Baxter, kapan saja Anda menarik uang seperti itu, pada saat itulah Anda dan saya berjabat tangan sebagai saudara, saya akan berjalan sendiri.” Paham? Saya katakan, “Jangan Anda lakukan itu.” Saya katakan, “Allah memiliki ternak di seribu bukit, dan segala sesuatu adalah milik-Nya. Saya milik-Nya. Ia akan memelihara saya.”

Ia berkata, “Baiklah.”

<sup>129</sup> Dan malam itu juga ia berkata, “Saudara Branham, lihatlah di sini. Seseorang . . . Lihatlah di sini! Ada sebuah amplop di sini,

tidak ada namanya, ada uang sembilan ratus dolar di dalamnya. Persis apa yang kita perlukan supaya impas.”

Saya katakan, “Saudara Baxter.”

Ia berkata, “Maafkan saya.”

<sup>130</sup> Maka saya tahu itu adalah gadis itu. Maka—maka besoknya, Saudara Baxter berkata, “Saudara Branham, mereka berada di bawah sana mengepak pakaian mereka, sambil menangis.”

Saya berkata, “Apa masalahnya?”

Dikatakan, “Lebih baik Anda turun dan melihat mereka.”

<sup>131</sup> Saya turun ke kamar di mana mereka berada. Saya berkata, “Mereka berada di ruangan apa?” Saya pergi ke sana dan mengetuk pintu. Saya mendengar mereka menangis. Saya mengetuk pintu, dan gadis itu datang ke pintu, ia berkata, “Oh, Saudara Branham, maafkan saya.” Ia berkata, “Saya telah menyebabkan semua masalah ini pada Anda.”

Saya berkata, “Masalah? Ada apa, Saudari?”

Ia berkata, “Oh, saya menyebabkan FBI mengejar Anda.”

Dan saya berkata, “Oh, benarkah itu?”

<sup>132</sup> Dikatakan, “Ya.” Dikatakan, “Saya rasa hari ini saya bersaksi terlalu banyak di sekitar kota, dan sebagainya.”

Saya katakan, “Tidak.”

<sup>133</sup> Dan ia berkata, “Saudara Branham, FBI ada di sana, ada di sana, akan mengekspos Anda malam ini.”

<sup>134</sup> Saya katakan, “Nah, jika saya—jika saya melakukan sesuatu yang salah, saya harus diekspos.” Paham? Saya katakan, “Tentu. Jika memberitakan Injil perlu diekspos, ya, mari kita lakukan.” Paham? Saya katakan, “Saya—saya—saya hidup menurut Alkitab ini, dan apa yang Alkitab ini tidak katakan . . . Ini adalah pembelaan saya, di sini.” Paham? Dan saya berkata, dan ia . . .

Ia berkata, “Nah,” dikatakan, “Saya menyesal telah melakukan apa yang saya lakukan.”

Saya katakan, “Anda tidak pernah melakukan apa-apa, Saudari.”

Ia berkata, “Nah, apakah Anda tidak takut untuk pergi ke sana?”

Dan saya berkata, “Tidak.”

Ia berkata, “Wah, FBI itu ada di sana.”

<sup>135</sup> Saya katakan, “Ya, mereka pernah datang ke pertemuan saya sebelumnya dan mereka diselamatkan.” Saya katakan, “Bpk. Al Farrar . . .”

<sup>136</sup> Kapten Al Farrar, banyak dari Anda tahu tentang pertobatannya di Tacoma, Washington, diselamatkan, tepat

di tempat latihan menembak. Datang ke pertemuan itu, katanya, “Saya mengikuti pria ini selama dua tahun. Dan saya mendengar tentang keuangannya, dan saya telah mengamati itu, dan menelusuri ke mana-mana.” Dan dikatakan, “Ini adalah Kebenaran, Anda bukan mendengarkan seorang fanatik malam ini, Anda sedang mendengarkan Kebenaran.” Dikatakan, “Seorang anggota polisi, yang anaknya saya minta diperiksa oleh seorang dokter dan disuruh masuk ke antrean doa,” dan dikatakan, “anak itu diberi tahu dengan persis apa masalahnya, dan apa yang telah terjadi padanya. Dan dikatakan, ‘Dalam waktu delapan hari ia akan kembali ke sekolah,’” kasus polio. Dan dikatakan, “Pada hari kedelapan anak itu kembali ke sekolah.” Dikatakan, “Saya telah mengikuti dia selama dua tahun,” di hadapan sepuluh ribu orang. Semua itu ada di sana... Ada fotonya, pertemuan di Seattle, di—dalam buku Anda. Ia berkata, “Saya ingin agar Anda semua tahu Anda bukan mendengarkan seorang dukun religius. Anda sedang mendengarkan Kebenaran.” Kapten Al Farrar. Dan hari berikutnya saya memimpin dia kepada Allah, dan ia menerima baptisan Roh Kudus, di tempat latihan menembak, di tempat yang besar di sana.

Saya katakan, “Mungkin pria ini akan melakukan hal yang sama.”

Maka ia berkata, “Apakah Anda takut untuk pergi ke sana?”

<sup>137</sup> Saya katakan, “Takut? Wah, tentu saja tidak. Tentu saja tidak. Kenapa saya harus takut jika Allah yang mengirim saya untuk melakukannya? Dialah yang berperang, bukan saya.” Maka saya katakan, “Nah, saya mau Anda semua menjauh.” Dan maka . . .

<sup>138</sup> Kami pergi ke pertemuan malam itu, tempat itu penuh sesak. Dan penjaga di sana keluar, berkata, “Pendeta Branham, saya menyewa sepuluh anak Meksiko.” Dikatakan, “Lihatlah ini, ‘Pendeta Branham akan diekspos malam ini oleh FBI, seorang fanatik agama,’” atau sesuatu yang lain seperti itu. Dan dikatakan, “Itu ditaruh pada setiap mobil-mobil itu. Cabutlah . . .” Dikatakan, “Saya menyewa sepuluh anak kecil Meksiko, akan mencabut semuanya itu dan menaruhnya di sini.” Dikatakan, “Oh, rasanya saya seperti mau merenggut lelaki itu!”

<sup>139</sup> Saya katakan, “Jangan kuatir, Pak. Allah akan merenggut dia.” Paham? Saya katakan, “Biarkan saja dia.”

<sup>140</sup> Maka ia datang. Dan malam itu ketika kami masuk, saya tidak akan pernah melupakannya, berjalan ke dalam ruangan itu. Saya... Saudara Baxter menyanyikan *Only Believe*. Ia berkata, “Nah, Saudara Branham mengatakan malam ini agar kita meninggalkan gedung ini.” Dikatakan, “Saya akan kembali ke belakang dan duduk.” Ia berkata, “Mereka akan mengekspos

dia malam ini di sini di panggung ini.” Ia berkata, “Saya telah melihat dia dalam banyak pertempuran yang sulit, dan melihat Allah mengambil alih.” Dikatakan, “Saya—saya akan ke belakang untuk duduk.”

<sup>141</sup> Saya berjalan ke depan. Saya berkata, “Saya hanya membaca sebuah artikel kecil di sini bahwa malam ini saya akan diekspos di sini di panggung ini.” Saya berkata, “Sekarang saya ingin agar agen-agen FBI itu maju ke muka dan mengekspos saya di sini di panggung ini.” Saya berkata, “Saya berdiri di sini untuk membela Injil; saya ingin Anda untuk datang dan mengekspos saya.” Saya menunggu. Saya katakan, “Mungkin mereka belum datang.” Saya tahu posisi saya. Ia sudah menunjukkan kepada saya di sana di kamar saya, apa yang akan terjadi, sebelum saya pergi, Anda tahu. Dan saya berkata, saya berkata, “Mungkin saya akan menunggu sebentar. Bolehkah kita menyanyikan sebuah lagu?” Dan seseorang datang dan menyanyikan sebuah solo.

<sup>142</sup> Saya berkata, “Bpk. agen FBI, apakah Anda ada di dalam atau di luar? Saya menunggu untuk diekspos. Majulah ke depan?” Tidak ada yang datang. Saya bertanya-tanya di mana itu. Tuhan memberi tahu saya apa itu. Itu adalah dua pengkhotbah yang murtad, dan saya—saya sedang mengamati. Saya melihat bayangan hitam melayang di pojok. Saya tahu di mana itu. Saya melihat ke sana, dan itu bergerak ke atas dan naik ke ruangan seperti ini. Seorang lelaki dengan jas biru, seorang dengan abu-abu.

<sup>143</sup> Saya berkata, “Teman-teman, tidak ada FBI. Apa hubungannya FBI dengan pemberitaan Alkitab?” Saya katakan, “Tentu saja tidak ada. Tidak ada dua agen FBI untuk mengekspos saya. Tetapi, inilah eksposenya, di sana mereka duduk di atas sana, dua pengkhotbah itu di sana.” Dan mereka menunduk. Saya katakan, “Jangan menunduk seperti itu.” Dan dua orang Texas yang besar hendak naik ke sana dan menangkap mereka. Saya katakan, “Jangan, Saudara-saudara, ini bukan urusan daging dan darah, duduklah. Allah akan mengurus itu.”

<sup>144</sup> Saya berkata, “Nah, Saudara-saudara, lihat, sementara Anda di sana, lihatlah ke sini.” Saya katakan, “Jika . . . Anda mengatakan bahwa saya adalah Simon tukang sihir, memakai sihir, saya menyihir orang.” Saya katakan, “Jika saya Simon tukang sihir, berarti Anda adalah hamba Allah. Sekarang turunlah ke panggung ini. Dan jika saya adalah Simon tukang sihir, biarlah Allah membunuh saya. Dan jika saya adalah nabi Allah, Anda turunlah dan biarlah Allah membunuh Anda. Sekarang kita akan lihat siapa yang benar dan salah. Sekarang turunlah. Kita akan menyanyikan sebuah lagu.” Mereka keluar dari gedung itu, dan kami tidak pernah melihat mereka sejak itu. Paham? Saya katakan, “Ayo. Jika saya Simon tukang sihir, biarlah Allah membunuh saya. Dan jika saya adalah nabi Allah,

maka Allah akan membunuh Anda ketika Anda datang ke panggung ini. Jika saya benar di hadapan Allah, Allah akan membunuh Anda di atas panggung ini.” Mereka sudah tahu. Itu benar. Mereka sudah tahu. Mereka telah mendengar dari tempat lain. Itu benar. Jadi jangan pernah berpikir lain kecuali Allah tetap Allah. Ia menjawab.

<sup>145</sup> Nah, tukang sihir di En-Dor ini, ia memanggil roh Samuel. Dan Saul berbicara dengan Samuel. Nah, Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana itu bisa dilakukan. Hari ini itu tidak bisa dilakukan. Tidak, Pak. Sebab, darah lembu jantan dan kambing hanya menunggu waktu penggenapan. Di masa itu ketika seseorang meninggal. . . Para pendeta, dukung saya jika menurut Anda Ini benar. Ketika seseorang meninggal, ia meninggal di bawah penebusan seekor hewan, dan jiwanya pergi ke Firdaus. Dan di sana ia tinggal sampai, pada—pada Hari Penebusan. Dan jiwanya berada di sana.

<sup>146</sup> Biarlah saya menggambarkan sedikit bagi Anda di sini. Berapa orang yang membaca artikel saya, atau artikel yang mereka tulis tentang saya di *Reader's Digest* di sini, sekitar bulan Oktober, edisi November? Baiklah. Apakah Anda perhatikan bagaimana itu? Apakah Anda perhatikan, sekitar dua atau tiga minggu sebelum itu, medium hebat yang terkenal ini di sini yang sudah diuji sejak lama, ia, Miss Piper. Ada yang pernah baca, artikel Miss Piper di *Reader's Digest*? Bukankah itu aneh bagaimana kedua roh itu. . .

<sup>147</sup> Berapa lama waktu yang saya miliki? Hanya sedikit. Saya sudah lewat dua puluh menit, saya harus bergegas. Saya tahu Anda punya. . . Lihatlah, maafkan saya sebentar.

<sup>148</sup> Anda tahu, ada—ada yang palsu. Ada yang benar dan palsu dari segala sesuatu. Jika saya memberi Anda satu dolar, dan saya berkata, “Apakah ini dolar asli?” Dan Anda melihatnya, itu harus terlihat seperti dolar asli atau Anda tidak akan percaya itu. Benarkah itu? Jadi itu harus benar-benar sebuah imitasi yang bagus.

<sup>149</sup> Dan jika Yesus mengatakan bahwa kedua roh itu di akhir zaman akan mirip sekali sehingga sekiranya mungkin akan menyesatkan Orang pilihan, orang yang religius. Nah ingatlah. Nah, tidak ada apa-apa di luar sana di dalam di- . . . fo- . . . dingin, formal. Mereka yang di luar hanya ibadah secara lahiriah, Anda tahu. Tetapi kedua roh ini, roh yang sebenarnya, akan mirip sekali sehingga itu bisa menipu Orang pilihan, bagaimana mereka sedang bekerja berdampingan di akhir zaman. Apakah Yesus mengatakan itu? Ya.

<sup>150</sup> Nah perhatikan, teman-teman, saya akan menggambarkan sedikit bagi Anda. Saya ingin Anda melihat ke sini sebentar. Dan berilah saya perhatian Anda sepenuhnya, sebab saya

akan memberi Anda sebuah perumpamaan, dan Anda akan memahaminya.

<sup>151</sup> Nah, di *Reader's Digest*, ada tertulis di sana, Saya berdiri di luar sana, ada dua ribu tujuh ratus orang yang menunggu untuk didoakan, berdiri di luar sana. Anda membaca artikel itu. Dan seorang pria datang dari Kanada, dan ia punya seorang anak lelaki yang pernah ke klinik Mayo dan Johns Hopkins, penyakit otak yang serius yang menarik tangannya yang kecil seperti *ini*, dan menarik kakinya ke bawah. Dan mereka berkata, “Bahkan tidak ada operasi atau apa pun yang bisa dilakukan.”

<sup>152</sup> Maka ia membawa dia kembali ke Kanada. Ia berkata, “Saya masih belum kalah.” Dapatkanlah *Reader's Digest* edisi November, dan itu—itu disebut—*Mujizat Donny Morton*. Dan—dan lalu dikatakan, di sana, bahwa—bahwa pria itu berkata, “Saya masih belum kalah, karena saya mengenal seorang penyembuh iman yang bernama William Branham, yang menyebabkan dua teman saya yang tuli dan bisu bisa berbicara dan mendengar.”

<sup>153</sup> Dan mereka menelepon untuk mencoba mencari saya di mana, di—di Amerika belum. Dan saya berada di Costa Mesa, California. Dan itu adalah sebuah artikel, jika Anda membacanya, bersiaplah untuk menangis. Itu akan menghancurkan hati Anda. Bagaimana ia melewati salju, dan yang lainnya, bersama anak itu! Ia berkata, “Hati-hati, Donny.” Dikatakan, “Nah, kita tidak dikalahkan.” Dan anak kecil itu bahkan hampir, tidak bisa tersenyum, ia sangat menderita. Dikatakan, “Kita tidak dikalahkan, kita akan meminta kepada Allah. Kita akan pergi kepada nabi Allah dan meminta kepadanya.”

<sup>154</sup> Maka mereka datang melewati salju. Dan akhirnya mereka tiba di sana, dan ibunya mau ikut dengan mereka, dan mereka tidak punya cukup uang untuk naik pesawat, maka mereka mengirim ibunya kembali. Dan anak lelaki dan ayahnya itu harus naik bus, dan bagaimana mereka berkendara jauh dari Winnipeg, Kanada, ke Costa Mesa, California. Dan mereka masuk ke sana, hancur, dan si ayah bercerita tentang harus mengganti popok kecil anaknya, bocah kecil sekitar tujuh atau delapan tahun, benar-benar tidak berdaya. Dan bagaimana ia . . . tidak ada kesempatan untuk makan atau apa pun, dan dikatakan anaknya hanya bisa mendengar dia berbicara. Dan ia bisa melihat dari cara matanya memandang, bahwa ia—ia berusaha tersenyum, Anda tahu. Dan tahu bahwa ia . . . Ia memberi tahu dia berbagai pemandangan yang ia lihat, di Amerika.

<sup>155</sup> Dan ketika mereka tiba di sana, ke California, mereka berkata kepada pegawai pelayanan turis, apa yang ingin ia lihat.

Ia berkata, “Datang untuk melihat Ilahi apa?” Dan tanda tanya yang besar.

<sup>156</sup> Tentu saja, Anda bisa bayangkan apa yang dikatakan Amerika tentang itu, Anda tahu. Ya, itulah kita, ya, “Kita sangat pintar! Kita tahu segalanya, Anda tahu, dan tidak perlu memberi tahu kita apa pun. Kita telah menulis semuanya.” Paham?

<sup>157</sup> Jadi, maka, “Ilahi apa? Datang jauh dari Winnipeg, Kanada?” Wah, mereka pikir itu buruk sekali.

<sup>158</sup> Tetapi, surat kabar itu mengirim se—sebuah mobil dan mengirim dia ke sana. Dan ia berkata, ketika mereka sampai di antrean, di mana itu berada, dikatakan dua ribu tujuh ratus orang sedang menunggu untuk didoakan. Tetapi dikatakan, ketika mereka melihat anak lelaki yang cacat, dan kecil itu, dan ayah yang malang itu dengan topinya, mantelnya yang compang-camping, dikatakan semua orang minggir dan memberi dia tempatnya. Ketika ia tiba di panggung. . .

<sup>159</sup> Menukar kartu doa adalah melanggar aturan. Setiap orang harus datang ke pertemuan dan mengambil kartunya sendiri. Jika Anda ketahuan dalam antrean, menukar kartu doa dengan orang lain, maka kartu doa itu tidak berlaku. Paham? Sebab Anda harus datang dan mendengar petunjuknya dan mengetahui cara menerimanya. Terserah Anda. Anda tidak boleh mengambil itu untuk orang lain. Anda harus datang sendiri untuk mengambil itu, agar Anda mendengar. Beberapa orang besar berkata, “Jika. . . Ya, saya tidak begitu percaya akan hal ini. Tetapi, mungkin jika Ia akan menyembuhkan saya, saya. . .” Anda lihat? Dan itu menyebabkan kekacauan di panggung, maka mereka menyingkirkan hal itu sebelum itu sampai ke sana.

<sup>160</sup> Maka ketika anak lelaki itu mulai, atau ayah itu melangkah di panggung, di depan orang banyak, Billy meminta kartu doanya. Ia tidak punya. Dikatakan, “Kalau begitu maaf, Pak.” Dikatakan, “Anda harus menunggu.”

<sup>161</sup> Ia berkata, “Baiklah.” Dikatakan, “Saya akan menunggu.” Dikatakan, “Saya akan menunggu giliran saya seperti yang lain, kalau begitu.” Dikatakan, “Saya tidak tahu saya harus melakukan ini.”

<sup>162</sup> Dan saya sedang berbicara dengan seseorang, kebetulan saya mendengar itu. Saya melihat ayah itu pergi, dan saya berkata, “Ada masalah apa?”

Ia berkata, “Ia tidak punya kartu doa.”

Dan Sesuatu berkata kepada saya, “Bawalah dia kembali.”

<sup>163</sup> Maka saya berkata, “Bawalah dia ke sini.” Dan si ayah datang, dan air mata mengalir di wajahnya, ia perlu dicukur. Dan ia—ia berjalan mendekati, dan inilah yang dikatakan



*Reader's Digest*. Paham? Saya tidak bertanya, tetapi menatap langsung ke wajah anak itu, memberi tahu anak itu ia berasal dari mana, ia pernah ke Klinik Mayos', dan semua hal tentang masalahnya, bagaimana parahnya, dan segalanya.

<sup>164</sup> Maka ayahnya mulai menangis, dan hendak pergi. Dan dikatakan ia berjalan meninggalkan panggung, dan ia berputar balik, ia berkata, "Itu benar, Pak." Ia berkata, "Tetapi apakah anak saya akan hidup?"

<sup>165</sup> Saya katakan, "Saya tidak bisa menjawab itu." Saya berkata, "Sebentar." Saya melihat sebuah penglihatan. Saya berkata, "Anda tidak akan percaya ini, sebab Mayos' dan Hopkins telah mengatakan bahwa otaknya tidak bisa dioperasi, tetapi saya beri tahu Anda apa yang harus Anda lakukan. Anda, besok, Anda pergi saja dengan anak ini. Dalam tiga hari ke depan Anda akan bertemu dengan seorang wanita berambut hitam di jalan, dan wanita itu akan bertanya kepada Anda apa masalah anak itu. Lalu ia akan memberi tahu Anda tentang seorang dokter desa kecil di sini yang bisa melakukan operasi itu, dan Anda tidak akan percaya, karena Mayos' telah menolak itu dan berkata, 'Itu tidak mungkin untuk dilakukan.' Tetapi itulah satu-satunya kesempatan bagi anak Anda, melalui kuasa Allah, belas kasihan Allah dan operasi itu. Nah, jika Anda percaya saya adalah nabi-Nya, pergilah lakukan apa yang saya katakan." Seperti menaruh buah ara pada Hizkia, dan sebagainya.

Ia berkata, ia berputar balik dan berkata, "Terima kasih." Berjalan pergi.

<sup>166</sup> Dua hari atau lebih berlalu, dan suatu hari ia berada di jalan, dan seorang wanita berjalan mendekati, dikatakan, "Ada masalah apa dengan anak Anda?"

<sup>167</sup> Dikatakan, "Ia menderita suatu—suatu penyakit otak." Dan ia berbicara terus seperti itu. Dan, ya, mereka—mereka pikir itu sangat buruk, Anda tahu.

<sup>168</sup> Lalu ia katakan dalam beberapa menit saja sesuatu terjadi. Ia berkata, "Pak, saya tahu seorang yang bisa melakukan operasi itu."

<sup>169</sup> Ia berkata, "Bu, lihat, klinik Mayo Brothers menyerah dan berkata bahwa itu tidak bisa dilakukan." Dikatakan, "Seorang pria di sini berdoa untuk dia, bernama Saudara Branham." Dikatakan, "Ia telah berdoa untuk anak ini." Ia berkata, "Tunggu sebentar! Berambut hitam, mengenakan mantel abu-abu." Dikatakan, "Itu adalah dia." Dikatakan, "Di manakah dokter itu?" Dan ia memberi tahu dia. Membawa dia ke sana dan dokter itu melakukan operasi itu, anak itu telah sembuh.

<sup>170</sup> Nah, itu datang melalui *Reader's Digest*, Anda tahu. Dan Mayo Brothers meminta saya datang dalam sebuah wawancara

untuk itu. Dikatakan, “Pdt. Branham, apa yang Anda lakukan pada anak itu?”

<sup>171</sup> Saya katakan, “Tidak. Saya tidak menyentuh dia. Saya hanya mengatakan apa yang Allah suruh saya katakan. Pria itu menaatinya.”

<sup>172</sup> Nah, lucunya, sekitar dua minggu setelah itu, atau dua minggu sebelum itu, atau tiga, di *Reader's Digest*, mungkin sebulan di muka, artikel Miss Piper muncul. Nah, ia benar-benar seorang tukang sihir, atau medium. Nah, ada yang asli, dan ada yang meniru. Wanita itu sudah ada sejak 1897. Sekarang ia berusia lebih dari seratus tahun, di New York, kedua . . .tuli seperti tiang. *Reader's Digest*, dapat . . .Saya rasa itu muncul sekitar dua bulan atau sebulan sebelum artikel saya; dan Anda bisa menemukan itu, di awal musim gugur. Bpk. Baxter membawa itu ke sini tempo hari. Jika saya ingat itu, saya telah meminta dia . . .atau tahu saya akan mengatakan ini, saya—saya telah membawanya dengan itu. Saya bisa mendapatkannya untuk Anda. Dan itu sekitar dua belas atau empat belas halaman. Ia hanya seorang ibu rumah tangga biasa. Dan suatu hari ia kesurupan, waktu sedang menderita, dan ia mulai berbicara dengan orang mati. Dan mereka memanggil wanita itu ke seluruh dunia, ke mana-mana. Mereka membawa dia ke Inggris. Bahkan mengganti pakaiannya, berkali-kali, dan melihat apakah ada kesalahan dan sebagainya, dan pergi ke sana dan menyamar seseorang dengan topeng di wajahnya, seorang Yunani, dan pura-pura sebagai orang Inggris. Dan wanita itu menceritakan semua kepadanya. Dan ia—ia—ia ingin memanggil seorang pasangannya yang sudah mati.

<sup>173</sup> Nah, satu hal yang ia . . .Di seluruh dunia, dan inilah yang dikatakan *Reader's Digest* di sana, di sini beberapa malam yang lalu, atau beberapa bulan yang lalu, salah satu dari hal-hal itu terungkap. Seorang pria dikatakan mencium tangan hantu dari ibunya, dan besoknya terbukti di pengadilan polisi bahwa ia hanya mencium sehelai kain tipis. Banyak orang yang memalsukan diri sebagai medium! Mereka hanyalah peramal kecil yang duduk di pinggir jalan, yang dari semula memang bukan medium. Mereka bukan apa-apa selain peniru palsu. Tetapi ada yang benar-benar medium.

<sup>174</sup> Dan kita orang yang beragama, kita memiliki banyak peniru di kedua pihak. Sekarang diamlah selama beberapa menit.

<sup>175</sup> Nah perhatikan, Miss Piper itu adalah seorang medium sejati. Dan majalah itu berkata, “Inilah satu hal yang bisa dipastikan, yaitu, ketika seseorang meninggal, ia tidak mati. Ia hidup di suatu tempat, karena wanita itu memanggil roh mereka kembali dan berbicara dengan mereka.”

<sup>176</sup> “Nah, apa yang ia lakukan, Saudara Branham? Apakah Anda percaya itu?” Ya, Pak. Alkitab berkata demikian, itulah

sebabnya saya percaya itu. Dan ia berasal dari iblis. Spiritisme adalah tipuan iblis. Nah perhatikan, nah perhatikan kedua hal itu.

<sup>177</sup> Dan Anda seharusnya melihat surat-surat yang datang ke saya, setelah itu, ketika artikel saya keluar setelah artikelnya. Bukankah itu aneh, tepat sebelum akhir zaman, Allah berbicara tentang hal-hal ini? Dan *Reader's Digest* diterbitkan dalam setiap bahasa di kolong langit. Paham? Perhatikan, bukankah aneh artikel-artikel itu saling mengikuti?

<sup>178</sup> Nah datanglah surat-surat itu, berkata, “Saudara Branham, itu membuktikan bahwa Anda adalah seorang medium.” Dikatakan, “Itu membuktikannya. Lihatlah ini, Anda memberi tahu wanita itu di mana ia akan menemukan...Lihatlah wanita *ini*?”

<sup>179</sup> Saya katakan, “Tunggu sebentar.” Saya mengeluarkan surat resmi, (maafkan saya), untuk dikirim kepada orang-orang. Saya katakan, “Para pengkhotbah sedikit sekali yang Anda tahu.” Saya katakan, “Daripada membaptis tubuh Anda, otak Anda yang perlu dibaptis.” Itu benar. “Anda tidak berhenti untuk berpikir. Anda tidak berusaha memikirkan itu.”

<sup>180</sup> Itulah cara yang sama yang mereka lakukan di zaman-zaman lain. Mereka melihat Yesus. Mereka tahu Ia bisa...Ia mengetahui rahasia di hati mereka. Ia tahu apa yang mereka lakukan. Dan mereka berkata, “Ia adalah penghulu setan. Ia adalah Beelzebul, peramal terbaik di dunia.” Mereka tidak berhenti untuk mencoba mencari tahu, untuk melihat bahwa itu adalah Anak Allah. Mereka tidak cukup rohani untuk mengetahui itu. Itu saja, mereka melewati hal itu. Tentu, Yesus seharusnya datang ke Yerusalem, menunggang keledai, dan sebagainya, tetapi mereka melihat pada Kedatangan kedua.

<sup>181</sup> Dan hal yang sama hari ini! Mereka tidak memahami hal yang sebenarnya. Haleluya! Itu benar. Saya tahu bahwa Allah ada di sini, sore ini, dan saya tahu saya mengambil banyak waktu Anda, tetapi Anda harus melihat ini, teman. Jika saya tidak pernah bertemu Anda lagi, Anda harus tahu apa itu setan, Anda harus tahu apa itu Kebenaran dan kesalahan. Dan itu sangat mirip, Anda harus memisahkan hal itu.

<sup>182</sup> Nah ingatlah, itu tidak akan berada di luar sana, sesuatu yang jauh di *sini* seperti orang-orang Farisi, atau sesuatu yang jauh di sebelah *situ*. Itu ada tepat di sini di pintu, dekat sekali. Awas. Nah jika saya mengambil...

<sup>183</sup> Mari kita ambil dua kasus. Jika saya mengambil dan memberi Anda dolar, nah, jika saya memberi Anda dolar palsu. Kita akan memakai perumpamaan agar Anda bisa memahaminya. Hal pertama yang akan Anda lakukan, jika Anda seorang yang pintar, jika Anda mengambil satu dolar dan melihatnya, hal pertama, Anda akan merasakannya dan melihat

itu terbuat dari apa. Benarkah itu? Anda akan melihat itu dibuat dari apa. Anda akan melihat kelayakannya. Dolar asli tidak terbuat dari kertas, itu sebagian kertas dan sutra, Anda tahu. Dan hal pertama, Anda harus melihat nilainya. Itu indikasi pertama.

<sup>184</sup> Dan sekarang mari kita membawa wanita itu ke sebelah *sini*; dan Tuhan di sebelah *sini*, itu berhubungan dengan kita.

<sup>185</sup> Nah lihatlah, hal pertama yang harus Anda perhatikan, semua. . . Perhatikan artikel Anda. Selama lebih dari lima puluh tahun wanita itu meramal, dan memanggil roh-roh orang mati, ia tidak pernah menyebut Allah, Kristus, kesembuhan Ilahi, pelepasan, Penghakiman, atau apa pun. Tidak ada apa-apa selain bermain-main dan kebodohan di dalamnya.

<sup>186</sup> Tetapi di sebelah *sini*, selalu Allah, Penghakiman, Kedatangan Yesus, kesembuhan Ilahi, kuasa Allah, pelepasan. Lihatlah nilainya. Anda tidak melihat para peramal dan tukang sihir keluar memberitakan Injil. Apa masalahnya dengan orang-orang? Wah! Perhatikan!

<sup>187</sup> Dan hal yang harus dilakukan, jika Anda ingin tahu apakah itu dolar asli atau bukan, jika itu mirip sekali, catatlah nomornya dan kirimlah itu ke tempat percetakan uang. Dan jika ada angka yang cocok dengan itu, berarti ada dolar perak yang menunggunya. Benarkah itu?

<sup>188</sup> Nah, maka, Saudara, ambillah apa yang ia lakukan dan bawalah itu ke Alkitab, Anda akan mendapati bahwa itu adalah tukang sihir dari En-Dor.

<sup>189</sup> Dan ambillah apa yang ada di sini, Anda akan mendapati, itu ada di dalam Kitab ini di Percetakan uang, "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya." Tentu saja, pekerjaan-Nya yang sama! Ia tidak melakukan kebodohan dan omong kosong dengan orang. Itu untuk suatu kebaikan, untuk menolong seseorang, untuk memimpin mereka kepada Allah. Amin! Saya tidak "mengaminkan" diri sendiri, tetapi *amin* artinya "jadilah begitu." Dan saya. . . saya percaya Itu. Saya tahu Itu adalah Kebenaran.

<sup>190</sup> Nah perhatikan, inilah dia. Nah, dengan cepat sekarang, karena saya tidak mau menahan Anda lebih lama.

<sup>191</sup> Di sini, mari kita gambarkan sedikit di sini, gambaran mental yang kecil. Di sini ada sungai yang mengalir, melalui jalan *ini*, mengalir melalui kehidupan. Nah perhatikan. Ini adalah sebuah saluran. Berilah saya perhatian Anda sekarang, agar Anda tidak melewatkan ini. Turun seperti *ini*. Nah, di saluran kecil ini tinggallah makhluk fana, Anda dan saya. Nah, di sana, lihatlah apa itu. Ini adalah setumpuk kebodohan dan yang lainnya, tetapi beberapa lama sekali Anda melihat sebuah cahaya. Anda melihat kegelapan dan jalanan, itu

keriangan dan keramaian, setan menjebak orang-orang. Oh, mereka berpakaian bagus, wah, dan sangat berbudaya, sarjana yang keren, tetapi tetap saja iblis. Tetapi ada orang yang telah lahir-kembali di sana.

<sup>192</sup> Nah, orang-orang di saluran ini dipengaruhi oleh dua sisi yang berbeda. Nah, di sisi *ini*, ada tritunggal. Dan di sisi *ini*, ada tritunggal.

<sup>193</sup> Nah, ketika, nah tempat yang pertama, di sisi *ini*, adalah jiwa-jiwa dari *orang yang tidak benar*, ketika seseorang mati ia pergi ke sebuah tempat menunggu penghakiman. Yesus pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di dalam penjara itu. Berikutnya adalah setan. Berikutnya, adalah iblis di dalam neraka. Ke atas, pertama, nah, di dalamnya ada roh, roh-roh orang mati yang tidak pernah bertobat. Mereka sedang menunggu Penghakiman. Satu-satunya hal yang mereka tahu adalah kebodohan dan apa yang telah mereka lakukan.

<sup>194</sup> Nah, di atas sini, orang-orang Kristen ini dipengaruhi dari Atas. Ini adalah perumpamaan. Di atas sini ada Roh lain, Roh Kudus, Roh seorang Manusia, Kristus Yesus. Roh Kudus, Roh Kudus mempengaruhi Gereja-Nya di alam fana ini.

<sup>195</sup> Iblis, melalui roh-roh *ini*, mempengaruhi manusia. Nah, lihat, berikutnya adalah Malaikat. Berikutnya adalah Allah. Nah, setiap manusia di sini dipengaruhi oleh salah satu dari dunia-dunia ini. Anda mengerti apa yang saya maksud?

<sup>196</sup> Nah apa yang dilakukan wanita itu, ia masuk ke alam itu. Dan ia berbicara kepada orang-orang yang kerasukan setan, yang pada permulaan, adalah roh-roh dari para malaikat yang jatuh itu yang dahulu tidak bertobat pada permulaan, dan membiarkan diri mereka dirasuk oleh mereka. Dan mereka sedang menunggu Penghakiman.

<sup>197</sup> Dan *ini* di sini dipengaruhi dan lahir kembali oleh Roh Allah. Dan iblis memiliki nabi-nabinya, dan Allah memiliki nabi-nabinya. Pahami apa yang saya maksud? Pengaruhnya, dan begitulah. Berhentilah untuk memisahkan itu. Yesus, ketika Ia ada di bumi ini . . .

<sup>198</sup> Nah, hari ini, ia tidak bisa masuk ke alam itu dan mengeluarkan orang benar dari alam itu. Ia tidak bisa melakukan itu, sebab orang benar tidak berada di sana di mana dahulu mereka berada, di Firdaus. Tidak, Pak. Firdaus tidak dipakai lagi, ketika Darah Yesus mengambilnya. Lihatlah di sini. Wah!

<sup>199</sup> Jika saya memikirkan bagaimana Yesus, ketika Ia mati, Ia pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di penjara. Ia mati, sebagai orang berdosa, tidak mengenal dosa, namun dosa kita ada pada-Nya. Dan Allah, karena dosa-Nya, mengirim Dia ke neraka. Alkitab berkata, "Ia pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa itu."

<sup>200</sup> Beberapa orang berkata, “Saudara Branham, saya tidak bisa mengerti itu.” Dikatakan, “Yesus bangkit pada hari ketiga. Ia meninggal pada hari Jumat sore dan bangkit pada hari Minggu pagi, nah, Ia hanya mati satu hari.”

<sup>201</sup> Ia berkata, “Dalam waktu itu,” sebab ada satu nas Kitab Suci dalam Alkitab, di mana Ia bisa berdiri di atasnya. Karena, Daud, seorang yang kemudian mundur, tetapi ia diselamatkan, tetapi seorang nabi di bawah inspirasi Allah, berkata, “Aku tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka, Aku juga tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Dan ia tahu, tiga hari dan tiga malam, maka tubuh itu akan mulai rusak. Dan Allah telah berkata kepada nabi itu, “Ia tidak akan melihat kebinasaan.”...?..[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Haleluya! Ia mengambil Firman Allah. Ia selalu, mengalahkan Iblis, dengan Itu. Ia mengalahkan maut, dengan Firman Allah. Haleluya! Ia mengalahkan maut. Dan ketika mereka membunuh Dia, dan Ia mati, sebagai orang berdosa, dosa saya dan dosa Anda pada-Nya, Ia turun, Saya bisa melihat Ia mengetuk pintu itu di sana.

Dan jiwa-jiwa yang terhilang itu keluar dan berkata, “Nah, Siapakah Engkau?”

<sup>202</sup> Ia berkata, “Mengapa kamu tidak mendengarkan Henokh? Mengapa kamu tidak mendengarkan nabi-nabi lain yang berkhotbah?” Mereka dikutuk. “Akulah Anak Allah yang pernah hidup. Aku . . . Darah-Ku telah dicurahkan. Aku datang untuk memberi tahu kamu, Aku menggenapi, apa yang telah dikatakan oleh para nabi.” Turun terus melewati setan-setan, sampai ke dalam neraka, mengambil kunci maut dan kunci neraka dari iblis, menggantung itu di pinggang-Nya, naik kembali. Haleluya!

<sup>203</sup> Bangun pagi-pagi. Haleluya! Mari kita memberi sedikit gambaran di sini. Pagi-pagi, ada kelompok lain yang berada di sini di Firdaus. Sekarang mereka tidak ada di sana.

<sup>204</sup> Nah, Anda teman Katolik yang besar yang percaya pada perantaraan orang-orang suci. Jika Anda berbicara dengan orang suci di gereja Anda, orang itu adalah orang berdosa, ia ada di neraka, atau—atau menunggu di sana untuk penghakimannya. Dan jika ia adalah orang suci, ia berada di dalam kemuliaan Allah dan tidak bisa kembali. Itu benar. Saya bisa membuktikannya. Darah lembu tidak bisa menghapus dosa, tetapi Darah Yesus menceraikan dosa.

<sup>205</sup> Saya dapat melihat Yesus naik ke sana, Firdaus, ada Abraham, Ishak dan Yakub, dan mereka di sana, Samuel dan semua yang lain di sana. Saya bisa mendengar Dia mengetuk pintu. [Saudara Branham mengetuk mimbar enam kali—Ed.] Amin! Oh, saya suka ini. Saya mulai . . . merasa agak religius

sekarang. Saya bisa melihat Dia memandang ke sana. Saya bisa mendengar dia berkata, “Siapa di luar? Siapa Itu di sana?” Ia berkata, “Aku, ini adalah Abraham yang berbicara. Siapakah Itu?”

<sup>206</sup> “Aku adalah Keturunan Abraham.” Amin. Saya bisa melihat Abraham datang ke pintu, membuka pintu. Ia berkata, “Aku adalah Keturunan Abraham.”

Daniel berkata, “Lihatlah di sana! Aku melihat ada Batu yang terungkit dari gunung.”

<sup>207</sup> Saya bisa mendengar Yehezkiel berkata, “Itulah Dia! Saya telah melihat Dia, seperti ada debu di bawah kaki-Nya, awan bergerak, ketika domba . . . mereka bertepuk tangan, dedaunan, dan mereka semua bersorak.” Oh, saya bisa melihat orang-orang yang lain di Sorga, menunggu Dia.

<sup>208</sup> Saya bisa mendengar Dia berkata, “Ayo! Matahari hampir terbit di Yerusalem. Kita harus keluar dari sini. Kita akan naik, karena kamu percaya pada darah lembu dan kambing, menunggu waktu untuk Darah-Ku. Tetapi Darah-Ku telah dicurahkan di sana di Kalvari. Akulah Anak Allah yang menjelma. Semua hutang dosa telah dibayar. Kita dalam perjalanan keluar!” Haleluya! Kemuliaan bagi Allah!

<sup>209</sup> Saya bisa melihat Abraham memegang lengan Sarah, dan mereka datang, keluar! Dalam Matius 27, ketika ia keluar, Saya bisa mendengar mereka berhenti sebentar di sana di Yerusalem. Dan tiba-tiba, saya bisa melihat Kayafas dan mereka berdiri di jalan, berkata, “Mereka memberi tahu saya bahwa orang itu telah bangkit. Hai, siapa pria yang pergi ke sana; pemuda itu, gadis muda itu?”

<sup>210</sup> Tidak tua lagi; itulah Abraham dan Sarah. Dan mereka menghilang. Mereka melihat, “Seseorang sedang mengamati kita.” Mereka bisa menghilang seperti Ia menembus tembok, tubuh yang sama. Haleluya! Benar. Datanglah semua nabi dan mereka, berjalan-jalan, melihat-lihat kota itu.

<sup>211</sup> Dan Yesus memimpin terus ke atas, atau melewati bintang-bintang, bulan, awan, dan membawa tawanan, memberikan hadiah kepada manusia. Yesus hari ini duduk di sebelah kanan Bapa, naik ke sana, duduk, sampai semua musuh-Nya menjadi tumpuan kaki-Nya.

<sup>212</sup> Dan hari ini, teman Kristen saya yang terkasih, iblis bekerja di mana-mana. Dan di sisi lain, Roh Allah bergerak keluar, untuk melawannya setiap saat. Haleluya! Begitulah. Surat kabar dan intisari dan semua yang lain menyatakan itu. Mereka sedang mengamati itu. Mereka tidak bisa mengerti apa itu. Apa itu? Itu adalah bayangan dari pertarungan besar yang akan segera terjadi, antara Allah dan iblis. Masuklah ke pihak Allah dan jadilah benar di hati Anda. Amin.

213 Di sini belum lama ini saya berada di Toledo, Ohio, mengadakan pertemuan. Saya akan tutup.

214 Anda mengerti apa yang saya maksud tentang setan? Mereka sedang bekerja. Mereka sangat religius, benar-benar religius! Oh, mereka pergi ke gereja setiap hari Minggu, mengulang Pengakuan Iman Rasuli, dan menyanyikan Doksologi. Oh, wah, benar-benar se-religius mungkin!

“Saudara Branham, apakah maksud Anda itu adalah Kebenaran?”

215 Itulah jenis roh yang menggantung Yesus Kristus ke kayu salib. Dan Yesus berkata, “Kamu seperti bapakmu, si iblis.”

216 Nah beberapa dari mereka berkata, “Oh, Rusia adalah antikristus.” Bukan! Rusia bukan antikristus itu. Antikristus akan sangat religius sehingga sekiranya mungkin ia akan menipu Orang-orang pilihan.

Ingatlah, Allah mengambil manusia-Nya, bukan mengambil Roh-Nya. Iblis mengambil manusianya, bukan rohnya. Nah, demikianlah mereka. Terserah Anda. Saya hanya bertanggung jawab atas Kebenaran.

217 Setan, sedang bekerja! Kemarin, saya membahas mereka di alam fisik. Hari ini, saya menunjukkan kepada Anda di alam roh, di mana mereka berada di alam religius. Di mana di luar sana, mereka disebut kanker, dan mereka menyebut *ini, itu*, dan yang *lainnya*, tetapi saya telah membuktikan kepada Anda, melalui Alkitab, mereka adalah setan. Nah, di sini, hari ini, di sini mereka kembali berada di alam religius, sangat religius, sangat saleh.

218 Jika Anda mau mulai, Saudara, dan berpikir. Kain, pada awalnya, adalah seorang yang sangat religius. Esau adalah seorang yang sangat religius. Yudas adalah seorang yang sangat religius. Itu adalah agama. Itu bukan dunia luar. Orang-orang di dalamnya. Perhatikan itu, demonologi! Mungkin sebentar lagi, suatu saat, saya bisa membahas itu sedikit lagi. Kita hampir terlambat.

219 Jangan mengutuk orang. Kasihilah semua orang. Jika hati Anda tidak bisa mengasihinya, maka Kristus tidak bersama Anda.

220 Di Toledo, Ohio, saya masuk ke sebuah restoran kecil. Sebelumnya saya makan di sebuah tempat, tempat kecil Dunkard, tempat kecil yang indah. Mereka sangat baik. Siang itu mereka tutup, untuk pergi ke sekolah Minggu. Dan ketika mereka tutup, saya harus pergi ke seberang jalan, ke sebuah tempat kecil yang duniawi, dan saya berjalan masuk ke sana. Dan saya tahu bahwa di Ohio judi adalah ilegal. Dan di sini berdiri seorang polisi dengan lengannya merangkul seorang gadis, tangannya terkulai di dadanya, main mesin slot. Hukum negara dan bangsa kita, hilang semua. Menyedihkan!



221 Saya percaya, saya berdiri pada Kristus Batu Karang yang teguh, semua dasar lain adalah pasir yang melorot. Tidak ada lagi. Itu benar.

222 Saya melihat ke belakang, dan ada seorang wanita muda yang cantik, mungkin berusia belasan, sembilan belas, delapan belas, sembilan belas tahun. Dan apa yang mereka lakukan, para pemuda itu di sekeliling meja, itu buruk sekali. Saya duduk di sana. Dan saya terkejut, sedang duduk di sini datanglah seorang wanita, berkata, “Apakah Anda mau duduk?”

Saya menjawab, “Terima kasih. Saya ingin sarapan.”

223 Dan duduk di kursi, di sini ada seorang wanita tua, setua ibu saya, lima puluh lima, lima puluh delapan tahun. Ia mengenakan sepasang pakaian kecil yang tidak sopan yang mereka pakai.

224 Mereka mengklaim itu bagus. Ilmu pengetahuan mengatakan, “Engkau gila.” Tentu saja, itu tidak bagus. Anda hanya ingin menunjukkan ketelanjangan Anda. Itu memalukan, hina. Seorang wanita yang baik tidak mau memakainya. Wanita mau, tetapi wanita yang baik tidak mau.

225 Dan, maka mereka...ia ada di sana, duduk di sana. Dagingnya menggelepai. Ia memakai manikur yang kelihatan seperti bunga anggrek, apa pun itu sebutannya, di bibirnya. Dan potongan rambut pendek yang seperti lelaki, yang berantakan semua; Alkitab mengatakan, itu adalah memalukan. Dan seorang wanita, seorang pria...

226 Alkitab berkata, jika seorang wanita memotong rambutnya, suaminya berhak menceraikan dia, karena ia tidak jujur kepadanya. Kita harus turun dan mengkhotbahkan Alkitab di sini suatu hari. Dikatakan, “Jika ia memotong rambutnya pendek, ia tidak menghormati suaminya.” Jika ia tidak terhormat, ia harus dicerai. Anda tidak boleh menikah dengan yang lain, tetapi Anda boleh menceraikan dia. Huh! Wah, itu, itu sulit, saya bisa merasakannya. Tetapi itulah Kebenaran.

227 Oh, dahulu, kita melakukannya di alam Roh Kudus, tetapi kita menurunkan standarnya. Seorang saudara tua suka berkata, “Kita menurunkan standar, kita menurunkan standar, kita telah berkompromi dengan dosa. Kita telah menurunkan standarnya, domba keluar, tetapi bagaimana kambing itu masuk?” Anda telah menurunkan standar. Itulah masalahnya. Anda telah menurunkan standar, dunia dan gereja bercampur menjadi satu. Sama seperti orang Moab dan sebagainya, dan Bileam, dan bagaimana ia menikah di antara mereka, tepat itulah hal yang sama hari ini. Dan gereja tercemar semua, dan zaman Pentakosta adalah zaman Laodikia, yang menjadi suam-suam kuku, dan dimuntahkan dari mulut Allah. Dan dari seluruh kelompok itu, Allah memanggil sisa-sisa-Nya, membawa Dia Pulang, itu benar, tepat, melalui kebangkitan.

228 Dan ia berada di sana, duduk di sana, manikur bibir di seluruh wajahnya, dan seluruh wajahnya seperti itu. Dan di sini di atas matanya ada cat hitam, dan ia berkeriat, itu meleleh ke bawah. Dan orang tua yang malang itu mungkin sudah punya cicik. Dan ia duduk di sana bersama dua lelaki tua, dan seorang di antaranya memakai syal yang besar di lehernya, dan itu di bulan Juni, sambil duduk di sana. Dan lelaki itu berdiri, dan seperti sambil minum, dan wanita itu minum, juga. Dan ia melihat-lihat sekitarnya.

229 Saya pikir, “Ya Allah! Allah, mengapa Engkau tidak lenyapkan saja itu? Mengapa Engkau tidak? Apakah Sharon kecilku... Bayi kecilku, Sarah kecilku dan Rebekah kecilku harus dibesarkan dalam generasi itu, untuk menghadapi hal-hal seperti itu?” Saya pikir, “Lihatlah di sini, di taman-taman dan sebagainya, dan apa yang terjadi.” Saya pikir, “Ya Allah! Oh, aku senang Engkau mengambil Sharon jika itu adalah kehendak-Mu. Apakah Rebekah kecilku dan kecil—Sarah kecilku harus dibesarkan di bawah hal-hal seperti itu?” Yang, dan orang-orang menyebutnya... bernyanyi di paduan suara dan segalanya. Dan saya pikir, “Bukankah itu memalukan?” Saya pikir, “Allah, bagaimana bisa kebenaran-Mu yang Kudus menoleransi itu? Sepertinya murka-Mu yang benar akan terbang ke sana dan—dan meledakkan tempat ini.”

230 Dan saya mendengar Malaikat Tuhan berkata, “Kemarilah.” Saya berjalan ke sana. Dan ketika Ia selesai dengan saya, saya merasa berbeda. “Untuk apa engkau mengecam dia?”

Saya berkata, “Lihatlah itu, tingkah lakunya.” Dan inilah yang Ia...

231 Saya melihat sebuah penglihatan. Saya melihat bumi seperti *ini*, bulat, bumi lain. Tetapi bumi ini *di sini*, ada pelangi di sekelilingnya, dan itulah Darah Kristus yang melindungi dari murka Allah. Jika Ia tidak melihat itu, Ia—Ia akan menghancurkan bumi ini sekarang juga, karena Ia berkata, “Pada hari kamu memakannya, pada hari itu kamu mati.” Maka Ia akan melakukannya.

232 Lalu saya berpikir begini. Saya melihat diri saya sendiri. Meskipun saya tidak melakukan itu, tetapi tetap saja, saya adalah seorang yang berdosa. Dan kemudian Darah Yesus Kristus bertindak seperti bumper bagi kita. Paham? Sehingga, ketika saya berdosa, dosa saya memukul Dia dan mengguncang kepala-Nya yang mulia, dan saya bisa melihat air mata dan Darah mengalir. “Ampunilah dia, Bapa, ia tidak tahu apa yang ia lakukan.” Dan saya melakukan sesuatu yang lain dan memukul Itu. “Ampunilah dia, Bapa.”

233 Jika itu melewati Dia, maka saya akan hancur. Dan jika saya tidak pernah menerima kasih karunia-Nya, dan pada hari jiwa saya terbang melewati itu, saya sudah dihakimi. Saya

telah menolak. Tidak ada yang tersisa selain penghakiman. Dihakimi, saya telah dihakimi. Allah berkata, “Pada hari kamu memakannya, pada hari itu kamu mati.” Ya Anda telah dihakimi. Ini adalah kursi penghakiman siang ini, sikap Anda terhadap Kristus.

<sup>234</sup> Lalu saya berpikir, “Ya, itu benar.” Dan saya melihat dahulu saya merangkak kepada-Nya. Saya melihat buku lama saya tergeletak di sana, orang berdosa, di dalamnya tercatat semua. Saya melihat dosa-dosa sayalah yang melakukannya, dan saya berkata, “Tuhan, maukah Engkau mengampuni aku?”

<sup>235</sup> Mengangkat tangan di sisi-Nya, mengeluarkan Darah, menuliskan di atasnya, dan berkata, “Diampuni.” Membuang itu ke dalam laut kelupaan, untuk tidak diingat lagi. Itu hilang selamanya! Ia berkata, “Aku mengampuni engkau, tetapi engkau mengecam dia.”

Itu mengubah pikiran saya. Saya berkata, “Tuhan, kasihanilah.”

<sup>236</sup> Setelah saya keluar dari itu, saya berjalan mendekat dan duduk. Saya berkata, “Apa kabar, Bu?”

Ia berkata, “Oh, halo.”

<sup>237</sup> Dan saya berkata, “Maafkanlah saya,” Saya katakan, “Saya Pdt. Branham, seorang hamba Tuhan.”

Ia berkata, “Oh, maaf. Maaf, Pdt. Branham.”

<sup>238</sup> Saya berkata, “Bu.” Saya menceritakan itu kepadanya. Saya katakan, “Saya berdiri di sana, dan saya mengecam Anda, dan berpikir, ‘Betapa buruknya itu!’ Mungkin Anda punya anak.”

Ia berkata, “Ya.”

<sup>239</sup> Saya berkata, “Apa yang menyebabkan jalannya menjadi salah?” Ia mulai mengungkapkan kepada saya sebuah cerita yang akan mengoyak hati apa pun. Saya berkata, “Saya—saya bertanya kepada Allah kenapa Ia tidak menyapu saja hal seperti itu dari bumi. Di sini, Anda di sini dengan dua pria mabuk ini, dan, Anda sendiri mabuk.” Dan saya katakan, “Suatu hari . . . Darah yang menahan murka Allah dari Anda. Suatu hari Anda akan mati. Dan, lalu, Anda—Anda sekarang adalah seorang yang bebas untuk memilih, Anda bisa menolak atau menerima.” Saya katakan, “Tetapi suatu hari jiwa Anda akan pergi melewati itu, di mana tidak ada belas kasihan lagi. Dan jika Anda mati dalam dosa Anda, Anda sudah dihakimi, dan Anda akan masuk neraka.”

<sup>240</sup> Tahukah Anda? Wanita itu keluar dari kursi itu di restoran itu. Kami mengadakan pertemuan doa seperti yang belum pernah Anda dengar dalam hidup Anda, dan ia datang kepada Kristus. Apa itu? Jangan mengecam mereka; beri tahulah Injil kepada mereka. Mereka kerasukan setan; mereka adalah manusia fana di alam ini. Mereka dipengaruhi dari sini.

Pengaruh kita datang dari atas. Lihatlah apa yang dapat kita lakukan dengan talenta kita, untuk memenangkan orang lain bagi Kristus.

<sup>241</sup> Bapa Sorgawi kami, terima kasih kepada-Mu atas kebaikan dan belas kasihan-Mu. Maafkan aku, Tuhan; mungkin, orang-orang ini, aku menahan mereka di sini begitu lama. Tetapi sebagai penutup dari pertemuan-pertemuan siang hari seperti ini, aku ingin memberi tahu mereka, “setan-setan,” dan aku memotong terlalu banyak dari itu sekaligus, dalam satu khotbah, tetapi mungkin mereka bisa mengambilnya, di sana-sini, dan mengerti apa yang aku maksud. Engkau tahu niat hatiku, dalam membawakan itu.

<sup>242</sup> Semoga orang-orang pergi dari sini siang ini, pria dan wanita memperhatikan setiap gerakan mereka, namun hidup dengan bahagia dan bebas. Semoga mereka tahu bahwa Allah telah menyelamatkan mereka. Dan semoga mereka memandang kepada-Nya, melupakan semua paham dan hal-hal yang ada di sekitar mereka, dan hidup dengan damai dan tenang, dan dalam takut akan Allah. Dan, Allah, apabila Engkau ingin memakai mereka untuk apa pun, Engkau bisa berbicara langsung dengan mereka dan mengirim mereka ke mana pun yang Engkau mau atau apa pun yang Engkau mau mereka lakukan. Semoga orang-orang menjadi rendah hati dan bertemu dengan Kristus di dalam hati mereka. Ampunilah kami, Tuhan, atas kekurangan kami, kami masing-masing.

<sup>243</sup> Dan kami tahu bahwa—bahwa Iblis berkeliling seperti singa yang mengaum-aum, di mana-mana, ingin menelan, memakai jubah agama. Ya Allah, anak-anak kecil yang malang ini, lihatlah mereka, di mana-mana. Mereka terbuka dan terlihat oleh orang-orang. Dan aku berdoa kepada-Mu, Allah, kasihanilah mereka, dan selamatkan semua yang hilang, sembuhkan yang sakit. Dan, Allah, kami sadar bahwa setan-setan penyakit ini sedang menyerang anak-anak-Mu, bahwa Engkau memiliki penebusan yang ada di sana, untuk menanganinya. Dan semua setan yang mau menyebabkan mereka berdosa, Engkau memiliki penebusan yang ada di sana, akan menanganinya. Dan aku berdoa kiranya Engkau mengabulkan itu dalam Nama Yesus. Amin.

Saya ingin tahu apakah ada . . .



*DEMONOLOGI — ALAM RELIGIUS* IND53-0609A

(Demonology – Religious Realm)

SERI DEMONOLOGI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Selasa siang, 9 Juni 1953, di Roberts Park Amphitheater di Connersville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)